

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MINAT
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENGANTAR
EKONOMI DAN BISNIS PADA SISWA KELAS X
ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 25
JAKARTA**

**VITTA FAJRINA GHAISANI
8105141434**



*Building
Future
Leaders*

**Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2018**

***THE INFLUENCE OF SCHOOL ENVIRONMENT AND
LEARNING INTEREST TOWARD LEARNING OUTCOMES IN
INTRODUCTION OF ECONOMIC AND BUSINESS ON
STUDENTS IN CLASS X OFFICE ADMINISTRATION AT
STATE SMK 25 JAKARTA***

***Vitta Fajrina Ghaisani
8105141434***



*Building
Future
Leaders*

This Script is Written as Part of Bachelor Degree in Education Accomplishment

***STUDY PROGRAM OF ECONOMY EDUCATION
FACULTY OF ECONOMY
STATE UNIVERSITY OF JAKARTA
2018***

ABSTRAK

VITTA FAJRINA GHAISANI, 8105141434. PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENGANTAR EKONOMI DAN BISNIS PADA SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 25 JAKARTA. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar pengantar ekonomi dan bisnis pada siswa kelas x administrasi perkantoran di SMK Negeri 25 Jakarta.

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan terhitung dari bulan September 2017 sampai dengan Desember 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 25 Jakarta. Populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas X Administrasi Perkantoran yang berjumlah 72 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsional, sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 58 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik pencatatan data, wawancara, dan kuesioner. Untuk menjangkau data hasil belajar (Y) didapatkan dengan memperoleh data sekunder berupa hasil belajar nilai UAS di semester ganjil, sedangkan lingkungan sekolah (X₁) dan minat belajar (X₂) didapatkan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji persyaratan analisis yang terdiri atas uji normalitas dan uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis yang terdiri atas uji F dan uji t, koefisien determinasi. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar. Dapat dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai $t_{hitung} 5,997 >$ nilai t_{tabel} sebesar 1,67. Minat belajar berpengaruh secara parsial terhadap hasil belajar, hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,625 $>$ dari nilai t_{tabel} sebesar 1,67. Lingkungan sekolah dan minat belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini dilihat dari hasil analisis data yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 38,365 $>$ nilai F_{tabel} 3,17. Persamaan regresi yang didapat adalah $\hat{Y} = 24,714 + 0,221 X_1 + 0,162 X_2$. Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh R^2 sebesar 0,582 yang berarti lingkungan sekolah (X₁) dan minat belajar (X₂) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y) sebesar 58,2%. Implikasi dari hasil penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, maka siswa harus meningkatkan minat belajarnya dan sekolah harus meningkatkan suasana lingkungan sekolah baik fisik maupun sosialnya. Indikator lingkungan sekolah yang paling rendah adalah indikator interaksi siswa dengan staf sekolah. Sedangkan indikator minat belajar yang paling rendah adalah indikator perhatian.

Kata Kunci: Lingkungan Sekolah, Minat Belajar, Hasil Belajar

ABSTRACT

VITTA FAJRINA GHAISANI, 8105141434. THE INFLUENCE OF SCHOOL ENVIRONMENT AND LEARNING INTEREST TOWARD LEARNING OUTCOMEAS IN INTORDUCTION OF ECONOMIC AND BUSINESS ON STUDENTS IN CLASS X OFFICE ADMINISTRATION AT STATE SMK 25 JAKARTA. *Script, Jakarta: Economic Education Program, Faculty of Economic, State University of Jakarta. 2018.*

This study attempts to know the influence of school environment and learning interest toward learning outcomes in introduction of economic and business on students in class x office administration at state smk 25 Jakarta.

This study was conducted over four months, starting in September 2017 until December 2017. The method used is survey method with correlational approach. The population in this study are all students of state SMK 25 Jakarta. The population of inaccessibility is the entire class X Office Administration totaling 72 students. The sampling technique used was proportional random technique, so that sample in this study amounted to 58 respondents. The data collection technique using the technique of recording data, interviews and questionnaires. To capture learning outcomes data (Y) obtained by obtaining secondary data in the form of final test result, school environment (X_1) and learning interest (X_2) obtained by giving questionnaires to respondents. The data analysis technique used is the test requirements analysis consists of test for normality and linearity test, classic assumption test, multiple linear regression, hypothesis testing consisting of F test and t test, coefficient determination. Based on the results of data analysis can be seen that there is a partial effect between the school environment and learning outcomes. It can be seen from the results of data analysis which shows $t_{count} 5,997 > t_{table} 1,67$. Learning interest partial effect on learning outcomes, it is seen from the analysis of data that showed the value of the data analysis that shows $t_{count} 3,625 > t_{table} 1,67$. School environment and learning interest simultaneously influence on learning outcomes, it is seen from the results of data analysis indicates the value $F_{count} 38,365 > F_{table}$ value of 3,17. The regression equation obtained was $\hat{Y} = 24,714 + 0,221 X_1 + 0,162 X_2$. Based on the views of the coefficient determination R^2 value of 0,582, which means school environment (X_1) and learning interest (X_2) effect on learning outcomes (Y) amounted to 58,2%. The implication of the research result is to improve student learning outcomes, so students should increase their learning interest and the school should improve the school environment both physical and social. The lowest school indicator is an indicator of student interaction with school staff. While the lowest indicator of learning interest is an indicator of attention.

Keywords: School Environment, Learning Interest, Learning Outcomes

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus

NIP. 19671207 199203 1 001

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. <u>Darma Rika S, S.Pd, M.SE</u> NIP. 19830324 200912 2 002	Ketua Penguji		5 Februari 2018
2. <u>Susan Febriantina, S.Pd., M.Pd</u> NIP. 19810216 201404 1 001	Sekretaris		6 Februari 2018
3. <u>Dewi Nurmalasari, S.Pd, MM</u> NIP. 19810114 200812 2 002	Penguji Ahli		5 Februari 2018
4. <u>Dra. RR. Ponco Dewi K, MM</u> NIP. 19590403 198403 2 001	Pembimbing I		5 Februari 2018
5. <u>Osly Usman, SE, M.Bus., Mgt</u> NIP. 19740115 200801 1 008	Pembimbing II		5 Februari 2018

Tanggal Lulus: 31 Januari 2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Januari 2018
Yang Membuat Pernyataan



Vitta Fajrina Ghaisani
NIM. 8105141434

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, Shalawat serta salam kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW beserta Keluarga dan Sahabatnya.

Ku persembahkan skripsi ini terutama untuk Mama dan Papa yang selama ini selalu memberikan kasih sayang dan semangat yang begitu tulus dan ikhlas, untuk kakakku dan adikku serta keluarga lainnya dan sahabat-sahabatku atas doa dan dukungannya yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menjalani hari-hariku.

Kita tidak pernah tahu usaha ke berapa yang akan berhasil, seperti kita tak pernah tahu doa mana yang akan dikabulkan. Keduanya sama:

Perbanyaklah!

-Vitta Fajrina Ghaisani-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 25 Jakarta”.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini, antara lain kepada:

1. Dra. RR. Ponco Dewi K, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
2. Osly Usman, SE, M.Bus., Mgt, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Suparno, S.Pd, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi.
4. Dr. Dedi Purwana ES, M.Bus, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
5. Dra. Isfariani, selaku Wakil Kurikulum SMK Negeri 25 Jakarta, yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

6. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil. Serta seluruh sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan, masukan dan semangat kepada peneliti selama penyusunan skripsi ini berlangsung.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan guna bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi para pembaca pada umumnya.

Jakarta, Januari 2018

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Kegunaan Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORETIK	
A. Deskripsi Konseptual	11
1. Hasil Belajar	11

2. Lingkungan Sekolah.....	16
3. Minat Belajar.....	22
B. Hasil Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Teoritik	30
D. Perumusan Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	35
B. Tempat dan Waktu Penelitian	35
C. Metode Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampling.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data.....	55
1. Hasil Belajar.....	55
2. Lingkungan Sekolah.....	57
3. Minat Belajar.....	60
B. Pengujian Hipotesis.....	63
C. Pembahasan.....	74

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	78
B. Implikasi.....	79
C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	86
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	147

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel I.1	Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa	3
Tabel III.1	Jumlah Sampel Siswa	38
Tabel III.2	Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Sekolah	40
Tabel III.3	Skala Penilaian untuk Lingkungan Sekolah	41
Tabel III.4	Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar	44
Tabel III.5	Skala Penilaian untuk Minat Belajar	45
Tabel IV.1	Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)	56
Tabel IV.2	Distribusi Frekuensi Variabel X1 (Lingkungan Sekolah)	57
Tabel IV.3	Rata-Rata Hitung Skor Variabel Lingkungan Sekolah	59
Tabel IV.4	Distribusi Frekuensi Variabel X2 (Minat Belajar)	60
Tabel IV.5	Rata-Rata Hitung Skor Variabel Minat Belajar	62
Tabel IV.6	Uji Normalitas Data	64
Tabel IV.7	Uji Linearitas X1 dengan Y	66
Tabel IV.8	Uji Linearitas X2 dengan Y	66
Tabel IV.9	Uji Multikolinearitas	67
Tabel IV.10	Uji Heterokedastisitas	68
Tabel IV.11	Uji Regresi berganda	70
Tabel IV.12	Uji F	72
Tabel IV.13	Koefisien Regresi Linear	73
Tabel IV.14	Koefisien Determinasi	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar IV.1	Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)	56
Gambar IV.2	Grafik Histogram Variabel X1 (Lingkungan Sekolah)	58
Gambar IV.3	Grafik Histogram Variabel X2 (Minat Belajar)	61
Gambar IV.4	Output Normal Probably Plot	65
Gambar IV.5	Scatterplot of Residual untuk Heterokedastisitas	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Surat Izin Permohonan Penelitian untuk Skripsi	87
Lampiran 2	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	88
Lampiran 3	Data Hasil Belajar	89
Lampiran 4	Kuesioner Uji Coba Instrumen Lingkungan Sekolah	91
Lampiran 5	Kuesioner Final Instrumen Lingkungan Sekolah	94
Lampiran 6	Uji Coba Instrumen Variabel X_1 Lingkungan Sekolah	97
Lampiran 7	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X_1 (Lingkungan Sekolah)	98
Lampiran 8	Langkah-Langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel X_1 (Lingkungan Sekolah)	99
Lampiran 9	Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X_1 Valid Lingkungan Sekolah	100
Lampiran 10	Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X_1 (Lingkungan Sekolah)	101
Lampiran 11	Data Hasil Uji Reliabilitas X_1 Lingkungan Sekolah	102
Lampiran 12	Kuesioner Uji Coba Instrumen Minat Belajar	103
Lampiran 13	Kuesioner Final Instrumen Minat Belajar	107
Lampiran 14	Uji Coba Instrumen Variabel X_1 Minat Belajar	110
Lampiran 15	Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X_2 (Minat Belajar)	111

Lampiran 16 Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1 Variabel X2 (Minat Belajar)	112
Lampiran 17 Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X ₂ Valid Minat Belajar	113
Lampiran 18 Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total Variabel X2 (Minat Belajar)	114
Lampiran 19 Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X ₂ Minat Belajar	115
Lampiran 20 Data Hasil Belajar.....	116
Lampiran 21 Data Final Variabel X1 (Lingkungan Sekolah)	118
Lampiran 22 Data Final Variabel X1 (Minat Belajar)	119
Lampiran 23 Tabulasi Data Penelitian	120
Lampiran 24 Deskripsi Data Penelitian	122
Lampiran 25 Statistics Lingkungan Sekolah	124
Lampiran 26 Indikator Lingkungan Sekolah	126
Lampiran 27 Statistics Minat Belajar	127
Lampiran 28 Indikator Minat Belajar	129
Lampiran 29 Uji Normalitas	130
Lampiran 30 Uji Multikolenieritas	132
Lampiran 31 Uji Heterokedastisitas	133
Lampiran 32 Uji Koefisien Determinasi	134
Lampiran 33 Uji F	135
Lampiran 34 Uji t dan regresi berganda	136
Lampiran 35 Table Statistic	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persoalan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan pendidikan di Indonesia telah menunjukkan keberhasilan yang cukup besar. Dalam hal ini pemerintah melakukan restrukturisasi pendidikan secara bertahap dari tahun ke tahun. Misalkan, pada program wajib belajar 6 tahun yang diterapkan pemerintah pada tahun 1984, dan dikembangkan program wajib belajar selama 9 tahun yang diterapkan pada tahun 1994, dan ditegaskan pula dengan adanya Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, lalu ditahun 2012 pemerintah menerapkan wajib belajar 12 tahun.

Kasus tinggal kelas, terlambat masuk sekolah dasar, anak putus sekolah dan ketidakmampuan meneruskan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi merupakan hal cukup banyak menjadi sorotan di dunia pendidikan. Pada saat ini, pendidikan menjadi persoalan utama dalam mengembangkan mutu atau kualitas sumber daya manusia. Pada dasarnya, perkembangan sumber daya manusia tidak hanya berfokus pada kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah yang cenderung bersifat kognitif saja, namun juga dalam mengembangkan ranah afeksi dan psikomotornya.

Pemerintah dalam hal mengembangkan pendidikan juga dilakukan dengan mendukung pembangunan infrastruktur di setiap sekolah dengan

memberikan berbagai macam fasilitas belajar seperti gedung sekolah yang layak perpustakaan yang memadai, laboratorium yang baik, kelas yang layak untuk proses pembelajaran, dan sebagainya. Namun, pada kenyataannya terdapat kesenjangan antara fasilitas sekolah yang terdapat pada sekolah di Jakarta dengan sekolah di luar Jakarta. Misalkan, dalam kasus penerapan program pendidikan yang diterapkan pemerintah seperti Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK), pada pelaksanaannya masih terdapat kendala seperti komputer dan fasilitas lainnya yang kurang memadai. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar dalam UNBK tersebut.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan di dalam kepribadian manusia. Perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir dan kemampuan lainnya.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 25 Jakarta terdapat masalah dalam rendahnya hasil belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran. Dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang diberikan sekolah pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis dengan ketuntasan minimal dengan nilai 75.

Tabel I.1
Persentase Nilai Hasil Belajar Siswa

Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Presentase	Kategori
50 – 54	14	19,4%	Tidak Tuntas
55 – 59	11	15,3%	Tidak Tuntas
60 – 64	18	25%	Tidak Tuntas
65 – 69	9	12,5%	Tidak Tuntas
70 – 74	10	13,9%	Tidak Tuntas
75 – 79	7	9,7%	Tuntas
80 – 85	3	4,2%	Tuntas
Jumlah	72	100%	

Sumber data diolah peneliti

Dari data tabel di atas dapat dilihat bahwa sekitar 86,1% dari 72 siswa kelas X Administrasi Perkantoran mendapatkan nilai Pengantar Ekonomi dan Bisnis dibawah standar KKM yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Sedangkan sekitar 13,9% dari 72 siswa kelas X Administrasi Perkantoran mendapatkan nilai Pengantar Ekonomi dan Bisnis di atas KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 25 Jakarta yaitu kurangnya tingkat kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran. Seorang siswa dituntut untuk mengikuti berbagai tata tertib dan peraturan yang berada di sekolahnya. Siswa yang memiliki disiplin tinggi tentunya akan menunjukkan sikap yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap peraturan sekolah, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku di sekolah.

Pada saat peneliti melakukan survey, masih terdapat banyak siswa yang datang terlambat ke sekolah dan tidak diijinkan masuk sebelum jam pelajaran pertama selesai karena harus menjalankan hukuman terlebih dahulu

yang berupa membaca hafalan surah-surah, membersihkan halaman sekolah/perpustakaan dan sebagainya. Selain itu, di SMK Negeri 25 Jakarta masih terdapat banyak siswa yang mengerjakan tugas dan praktik suatu mata pelajaran tidak tepat pada waktunya dan hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar.

Faktor lainnya yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar siswa. Dalam proses belajar, motivasi sangat dibutuhkan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak mungkin melakukan aktifitas dalam belajar. Saat proses pembelajaran masih banyaknya siswa yang mengobrol, dikarenakan siswa tersebut kurang termotivasi pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis. Mereka menganggap pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis sulit, padahal jika semakin dipelajari kembali secara berulang-ulang tentunya menjadi sebuah mata pelajaran yang tidak menyulitkan bagi siswa. Hal tersebut juga akan berdampak kepada hasil belajar dari Pengantar Ekonomi dan Bisnis yang jika dipelajari secara berulang-ulang tentu akan mendapat hasil yang memuaskan. Jika siswa tersebut sudah menganggap Pengantar Ekonomi dan Bisnis sebuah pelajaran yang sulit dan tidak ingin mempelajarinya, maka akan mendapat hasil yang kurang maksimal.

Di samping itu, masih terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu kurangnya pemanfaatan media pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah penting dalam sebuah proses pembelajaran. Karena

dengan adanya media belajar, seorang siswa dapat memfokuskan perhatiannya pada materi yang disampaikan oleh guru.

Di dalam proses pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis seorang guru harus dituntut berinovasi dalam menjelaskan materi kepada siswanya agar bisa menjadi sebuah timbal balik di dalam kelas. Seorang guru yang hanya menjelaskan materi dengan menggunakan media ceramah pada mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis akan berdampak membosankan bagi siswanya dan itu berdampak pada kurang optimalnya siswa menyerap materi tersebut. Dan pada saat ulangan seorang siswa yang merasa bahwa mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis membosankan akan mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal.

Faktor lainnya yang menghambat dari sebuah hasil belajar siswa adalah rendahnya kemandirian belajar siswa. Kemandirian siswa dalam belajar sangatlah penting dan perlu ditumbuh kembangkan pada siswa. Dengan ditumbuh kembangannya kemandirian pada siswa, membuat siswa tersebut lebih mandiri dalam belajar serta mengerjakan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa mengandalkan orang lain. Namun pada kenyataannya saat ini kemandirian siswa dalam belajar masih tergolong rendah.

Hal ini terlihat dari masih banyaknya siswa yang mencontek tugas maupun ulangan. Selain itu, tingginya ketergantungan siswa terhadap kehadiran guru menjadi salah satu bukti rendahnya kemandirian belajar

siswa. Masih banyak siswa yang lebih memilih bermain di luar kelas ketika guru tidak hadir. Hal tersebut mencerminkan kemandirian siswa dalam belajar masih sangat rendah. Kesadaran siswa akan pentingnya kemandirian belajar masih sangatlah rendah.

Ketika seorang siswa sudah menyadari pentingnya kemandirian dalam belajar, mereka akan berusaha untuk belajar sendiri tanpa mengandalkan orang lain. Dengan adanya kemandirian dalam belajar, siswa akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan merasa bangga atas apa yang telah ia capai, karena bagaimanapun juga hasil tersebut merupakan bentuk usaha yang dilakukannya sendiri tanpa mengandalkan orang lain.

Lingkungan sekolah adalah lingkungan dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung yang dapat mempengaruhi dari sebuah hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah menjadi hal yang berpengaruh terhadap proses belajar siswa yang nantinya akan berujung pada pencapaian hasil belajar di sekolah. Lingkungan sekolah dapat meliputi banyak hal terkait dengan hasil belajar yang dicapai siswa, seperti halnya kondisi gedung sekolah, letak sekolah, penataan kelas, pencahayaan, ventilasi udara dan fasilitas sekolah.

Kurangnya lingkungan sekolah yang mendukung akan membuat siswa menjadi tidak nyaman dalam melakukan proses belajar dan tentunya akan menghambat pencapaian hasil belajar siswa secara maksimal. Lingkungan sekolah yang kurang mendukung dapat dilihat dari berbagai sarana dan infrastrukturnya, seperti keadaan ruang kelas yang kurang akan sirkulasi

udara tentunya saat proses belajar akan menghambat dari proses pembelajaran tersebut. Sedangkan jika dilihat dari segi sosial antara siswa dengan gurunya, saat proses pembelajaran jika seorang guru yang menerangkan materi pembelajaran hanya dengan metode ceramah dan tidak ingin menerima masukan dari siswanya maka akan menghambat proses pembelajaran.

Minat belajar juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dapat dilihat dari tabel di atas bawah 62 orang siswa kelas X Administrasi Perkantoran memiliki minat yang rendah terhadap mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis. Pada saat peneliti melakukan penelitian, masih terlihat banyaknya siswa yang tidak belajar sebelum mereka menghadapi ulangan harian, UTS maupun UAS dengan alasan tidak mampu menghafal teori-teori Pengantar Ekonomi dan Bisnis. Mereka cenderung lebih memilih bermain *Handphone* ataupun berbincang-bincang dengan teman kelasnya. Padahal minat merupakan suatu pernyataan senang atau tidak senang seseorang terhadap sesuatu.

Jadi, jika suatu mata pelajaran dapat dikatakan optimal seorang siswa harus lebih dahulu menyukai mata pelajarannya tersebut. Dan jika seorang siswa tidak memiliki minat pada sebuah mata pelajaran, maka akan memiliki dampak dengan kurang optimalnya pada mata pelajaran tersebut. Terutama berdampak pada hasil dari belajar siswa tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka peneliti mencoba mengadakan penelitian tentang Pengaruh Lingkungan

Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. Peneliti sangat tertarik dengan alasan lingkungan sekolah yang kurang memadai dan minat belajar yang rendah saat terjadinya proses pembelajaran berlangsung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa di SMK Negeri 25 Jakarta yaitu:

1. Rendahnya tingkat kedisiplinan siswa
2. Rendahnya motivasi belajar siswa
3. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran
4. Rendahnya kemandirian belajar siswa
5. Lingkungan sekolah yang kurang baik
6. Kurangnya minat belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka diketahui bahwa masalah rendahnya hasil belajar siswa ternyata begitu kompleks. Berhubung keterbatasan yang dimiliki peneliti dari segi antara lain: dana, waktu, maka penelitian ini dibatasi hanya pada masalah, "*Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 25 Jakarta*". Pada penelitian ini, peneliti membatasi untuk variabel hasil belajar hanya

pada ranah kognitif dan variabel lingkungan sekolah hanya pada aspek lingkungan sosial.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar?
2. Apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar?

E. Kegunaan Penelitian

Pada hakikatnya suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang diharapkan akan mendapatkan manfaat tertentu. Begitu pula dengan penelitian ini diharapkan mendatangkan manfaat antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan penelitian mengenai pendidikan, terutama terkait hal-hal seperti lingkungan sekolah, minat belajar dan hasil belajar siswa.

- ##### **2. Kegunaan praktis yang dapat digunakan sebagai pemecahan permasalahan berbagai pihak, antara lain:**

a. Peneliti

Seluruh kegiatan dan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi sarana untuk penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama perkuliahan dan juga dapat memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian.

b. Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini sebagai bahan referensi bagi perpustakaan Fakultas Ekonomi dan khususnya perpustakaan Universitas Negeri Jakarta serta dapat menambah informasi dan pengetahuan bagi civitas akademika yang berminat meneliti masalah ini serta menambah referensi perbendaharaan kepustakaan.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualitas sekolah.

d. Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pengajaran serta untuk perbaikan dan peningkatan kinerja guru dalam mendidik siswa.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

A. Deskripsi Konseptual

1. Hasil Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang akan memberikan perubahan dan menciptakan hasil. Hasil ini sebagai pedoman bagi guru untuk melihat bentuk akhir dari pengalaman edukatif siswa. Hasil belajar siswa mencerminkan kemampuan khusus yang dimiliki siswa dalam bidang studi tertentu. Menurut Cronbach yang menyatakan bahwa “*Learning is shown by change in behavior as a result of experience*”¹. Jadi, belajar adalah suatu aktivitas yang ditunjukkan oleh perbuatan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Sedangkan menurut Kingsley mengemukakan hal senada “*Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training*”². Jadi, belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan

Hasil belajar siswa ditentukan oleh keseluruhan rangkaian proses kegiatan belajar siswa itu sendiri. Kemampuan seorang siswa dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas sekolahnya dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 13

² *Ibid*

Gagne mendefinisikan bahwa “hasil belajar merupakan kapabilitas (kemampuan) yang diperoleh dari proses pembelajaran”³. Sama halnya dengan Mulyono yang berpendapat bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar”⁴. Senada dengan Nana Sudjana yang mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimulai siswa setelah menerima pengalaman belajarnya”⁵.

Sedangkan menurut Piccoli Ahmad and Ives, mendefinisikan “*learning outcomes as the changes in a learner knowledge, skills and attitude after receiving instruction*”⁶. Dapat diartikan secara sederhana bahwa hasil belajar adalah perubahan peserta didik dalam pengetahuan, kemampuan dan sikap setelah menerima arahan atau bimbingan.

Dari keempat definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar. Kemampuan seseorang dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas sekolahnya juga akan menghasilkan sebuah hasil belajar yang sesuai.

³ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 34

⁴ *Ibid*

⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 22

⁶ Yu-Je Lee, Chia Hui Chao dan Ching Yaw Chen “*The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher’s instructional attitude as the moderator*”, *Global Journal of Engineering Education* Volume 13, Number 3, 2011

Menurut Mulyono, “hasil belajar adalah hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik”⁷. Senada pula dengan Bloom yang mengklasifikasikan hasil belajar terdiri dari tiga ranah, yakni:

1. Ranah Kognitif
2. Ranah Afektif
3. Ranah Psikomotoris⁸.

Sedangkan Purwanto mendefinisikan hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Hasil belajar kognitif terdiri dari enam tingkatan yakni:
 - a) Hafalan
 - b) Pemahaman,
 - c) Penerapan,
 - d) Analisi
 - e) Sintesis
 - f) Evaluasi
2. Hasil belajar Afektif
 - a) Penerimaan (receiving) atau menaruh perhatian (attending)
 - b) Partisipasi atau merespons (responding)
 - c) Penilaian atau penentuan sikap (valuing) Organisasi
 - d) Internalisasi nilai atau karakterisasi (characterization)
3. Hasil belajar psikomotorik
 - a) Persepsi (perception)
 - b) Kesiapan (set)
 - c) Gerakan terbimbing (guided response).
 - d) Gerakan tebiasa (mechanism)
 - e) Gerakan kompleks (adaptation)
 - f) Kreativitas (*origination*)⁹

Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa terbagi menjadi 3 ranah yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Kognitif

⁷ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar Cetakan kesebelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 22

⁸ *Ibid*

⁹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 49-53

(pengetahuan) berorientasi pada kemampuan berfikir seseorang yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut.

Ranah afektif (sikap) adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai seseorang yang mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Hasil belajar afektif akan terlihat pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

Psikomotorik (tingkah laku) merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan-kecenderungan berperilaku). Ranah psikomotor adalah berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.

Menurut Ngalm Purwanto, untuk mengevaluasi hasil belajar seorang guru dapat menggunakan dua macam tes, yaitu:

1. Tes yang telah distandarkan (*standardized test*)
Suatu tes yang telah mengalami proses standarisasi, yakni suatu proses

validasi yaitu benar-benar mampu meniali apa yang dinilai, dan keandalan (reability) yaitu tes tersebut menunjukkan ketelitian pengukuran yang berlaku untuk setiap orang yang diukur dengan tes (soal) yang sama.

2. Tes bantuan guru sendiri (teacher made test) Suatu tes yang dibuat oleh guru dengan isi dan tujuan-tujuan khusus untuk sekolah atau sekolah tempat mengajar. Tes bantuan guru sebagaimana tersebut diatas, dapat dibagi menjadi dua golongan, yakni: tes lisan (oral test) atau tes tertulis (writes test). Tes tertulis masih dapat di bagi menjadi dua macam, yakni: tes obyektif dan tes essay.¹⁰

Menurut Zainal dalam penilaian hasil belajar dapat dijelaskan bahwa, “hasil belajar adalah penggunaan angka pada hasil tes atau prosedur sesuai dengan aturan tertentu atau dengan kata lain untuk mengetahui daya serap siswa setelah menguasai materi pelajaran yang telah diberikan”¹¹.

Sedangkan Winkel berpendapat “hasil belajar adalah bukti keberhasilan yang dicapai, proses belajar yang dialami siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan atau pemahaman, keterampilan, nilai dan sikap, adanya perubahan itu tampak dari jawaban yang dihasilkan oleh siswa terhadap pertanyaan (persoalan) atau tugas yang diberikan oleh guru, setiap kegiatan pembelajaran menghasilkan suatu perubahan yaitu hasil belajar atau prestasi belajar”¹²

Nawawi yang mengemukakan bahwa “hasil belajar ialah tingkat keberhasilan anak didik dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam nilai yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi tertentu”¹³. Sedangkan Briggs berpendapat bahwa “hasil belajar adalah keseluruhan kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar”¹⁴.

Dimiyati dan Mudjiono, mengemukakan “hasil belajar adalah hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberi tes

¹⁰ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rasdakarya, 2010), h. 33-36

¹¹ Zainal Abidin, *Evaluasi Pengajaran* (Padang: UNP, 2004)

¹² Winkel, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

¹³ Nawawi, *Dasar – dasar Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010)

¹⁴ Enos Taruh, “Konsep Diri dan Motivasi Berprestasi dan Kaitannya dengan Hasil Belajar Fisika”, *Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, Edisi 8, Maret 2003, h. 17

hasil belajar pada setiap akhir pelajaran”¹⁵. Menurut Jamaris, “Tes merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mengukur kemajuan belajar peserta didik. Hasil yang diperoleh anak dalam tes tidak akan berarti apabila tidak dibandingkan dengan sesuatu yang dapat menjelaskan makna nilai tersebut”¹⁶.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran berupa angka/nilai yang diperoleh dari hasil tes.

Berdasarkan teori hasil belajar yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar yang dilihat dari 3 ranah yakni kognitif, afektif, dan psikomotorik yang berupa angka/nilai yang diperoleh dari hasil tes.

2. Lingkungan Sekolah

Menurut Euis Karwati bahwa “lingkungan sekolah adalah semua kondisi di sekolah yang mempengaruhi tingkah laku warga sekolah, terutama guru dan peserta didik sebagai ujung tombak proses pembelajaran di sekolah”.¹⁷

¹⁵ Dimiyati dan Mudjono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 3-5

¹⁶ Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), h. 227

¹⁷ Euis Karwati, *Manajemen Kelas (Classroom Management)* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 268

Pendapat lainnya tentang lingkungan sekolah dikemukakan oleh Sutari, yang menyebutkan bahwa “Lingkungan sekolah adalah segala sesuatu yang ada di sekeliling anak-anak atau siswa di sekolah”.¹⁸

Sedangkan menurut Mick Zais “*school environment means the extent to which school settings promote student safety and student health, which may include topics such as the physical plant, the academic environment, available physical and mental health supports and services, and the fairness and adequacy of disciplinary procedures, as supported by relevant research and an assessment of validity*”¹⁹. Diartikan bahwa lingkungan sekolah berarti sejauh mana pengaturan sekolah mempromosikan keselamatan siswa dan kesehatan siswa, yang mungkin mencakup topik seperti tanaman fisik, lingkungan akademis, dukungan fisik dan mental yang tersedia dan layanan, dan keadilan dan kecukupan prosedur disipliner, didukung oleh penelitian yang relevan dan penilaian validitas.

Jadi pengertian lingkungan sekolah yang diatas mengatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan interaksi yang dapat mempengaruhi tingkah laku siswa dari sebuah proses pembelajaran yang di dapat dari gurunya.

Menurut Saroni yang dikutip oleh Mulyasa bahwa lingkungan sekolah adalah “Segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan ini mencakup dua hal utama, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial, kedua aspek lingkungan tersebut dalam proses pembelajaran haruslah saling mendukung, sehingga siswa merasa kerasan di sekolah dan mau mengikuti proses pembelajaran secara sadar dan bukan karena tekanan ataupun keterpaksaan.”²⁰

¹⁸ Sutari Imam Bernadib, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), h. 118

¹⁹ A.S. Arul Lawrence and A. Vimala, “School Environment and Academic Achievement of Standard IX Students”, *Journal of Educational and Instructional Studies In The World. Volume 2. Issue: 3 Article: 22*, 2012.

²⁰ Umar Tirtarahaja dan La Sula, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 182

Menurut Euis Karwati lingkungan sekolah terdiri dari sejumlah komponen penting, yaitu: (1) lingkungan fisik yang terdiri dari sarana sekolah, prasarana sekolah dan kelengkapan sekolah. (2) Lingkungan non fisik/sosial yang terdiri dari interaksi antara guru dengan peserta didik dan interaksi antara peserta didik dengan peserta didik.²¹

Kemudian menurut Iskandar Agung menyatakan bahwa lingkungan sekolah adalah satu kesatuan lingkungan di dalam maupun di luar sekolah baik yang bersifat fisik maupun sosial. Lingkungan fisik sekolah adalah bagian dari lingkungan sekolah yang berada di dalam maupun luar sekolah yang bersifat fisik, yang langsung maupun tak langsung berpengaruh terhadap kegiatan pendidikan. Lingkungan sosial sekolah adalah bagian dari lingkungan sekolah yang terdiri dari subsistem budaya (normatif) dan subsistem sosial.²²

Sedangkan Menurut Uyoh Sadulloh menyatakan bahwa:

“Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang di dalamnya terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Yang dimaksud dengan lingkungan fisik adalah lingkungan yang menyangkut keberadaan sarana dan prasarana sekolah. Sedangkan lingkungan sosial adalah lingkungan yang menyangkut interaksi antara guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa”.²³

Sedangkan pendapat lainnya yang dikemukakan oleh Nana

Syaodih Sukmadinata mengatakan bahwa:

“Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar, dsb., lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler”²⁴

²¹ Euis Karwati, *Manajemen Kelas (Classroom Management)* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 130

²² Iskandar Agung, *Lingkungan Sekolah Harmonis Konsepsi Model Pengukuran Lingkungan Sosial Fisik Sekolah* (Jakarta: Pusat Inovasi, Balitbang Depdiknas, 2003), h. 75

²³ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Pendidikan)* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 96

²⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologis Proses Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2009), h. 5

Sedangkan menurut pendapat Abin Syamsuddin mengatakan bahwa:

“Environmental input menunjukkan situasi dan keadaan nonsosial (kampus, sekolah, iklim, letak sekolah dan sebagainya), hubungan sosial baik dengan teman, hubungan dengan guru, hubungan dengan staf administrasi dan orang-orang lainnya; hal-hal ini juga akan mungkin menjadi faktor-faktor penunjang atau penghambat”.²⁵

Muhibbin Syah menjelaskan bahwa, “Lingkungan sekolah terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para staf administrasi, teman-teman sekelas. Sedangkan yang termasuk lingkungan nonsosial ialah kondisi gedung sekolah dan letaknya, alat-alat belajar, dan waktu belajar yang digunakan siswa”.²⁶

Jadi lingkungan sekolah menurut para ahli menyebutkan bahwa lingkungan sekolah terdiri dari lingkungan fisik maupun lingkungan non fisik atau sosial. Lingkungan fisik meliputi kondisi gedung sekolah, sarana dan prasarana sekolah, sumber-sumber belajar, dan media belajar. Sedangkan lingkungan sosial meliputi interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru, serta siswa dengan staff sekolah.

Salah satu aspek-aspek dari lingkungan sekolah yaitu lingkungan fisik. Dimana lingkungan fisik sekolah dapat dilihat dari berbagai semua yang berbentuk fisiknya.

²⁵ Abin Syamsudin Makmun, *Psikologi Kependidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2009), h.

²⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Rosdakarya, 2008), h. 137-138

Menurut pendapat Suprayekti menegaskan bahwa:

Lingkungan fisik, yaitu: lingkungan yang ada di sekitar peserta didik baik itu kelas, sekolah atau di luar sekolah yang perlu dioptimalkan pengelolaannya, agar interaksi belajar mengajar lebih efektif dan efisien. Artinya lingkungan fisik dapat difungsikan sebagai sumber atau tempat belajar yang dapat dilaksanakan dan dimanfaatkan. Yang termasuk lingkungan fisik tersebut diantaranya kelas, laboratorium, tata ruang, situasi fisik yang ada di sekitar kelas dan sebagainya.²⁷

Menurut Bahri menyatakan bahwa lingkungan fisik sekolah meliputi “ruang kelas, perpustakaan, keadaan suhu, kelembaban udara, tempat letak gedung sekolah.”²⁸

Pendapat selanjutnya dikemukakan oleh Abdul Majid, bahwa:

Lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat minimal mendukung meningkatnya intensitas proses pembelajaran dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Lingkungan fisik yang dimaksud meliputi:

- a. Ruang tempat berlangsung proses belajar mengajar
- b. Pengaturan tempat duduk
- c. Ventilasi dan pengaturan cahaya
- d. Pengaturan penyimpanan barang-barang²⁹

Jadi pengertian lingkungan fisik adalah sebuah proses pembelajaran yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran dan lingkungan fisik tersebut meliputi: ruang kelas, keadaan suhu, perpustakaan dan pengaturan cahaya. Sedangkan salah satu aspek lingkungan sekolah lainnya yaitu lingkungan sosial.

²⁷ Euis Karwati, *Manajemen Kelas (Classroom Management)* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 52

²⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 177

²⁹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: Remaja Rosdakarya 2011), h. 167-168

Menurut Fuad Ihsan menyatakan bahwa:

Aspek dari lingkungan sekolah adalah lingkungan sosial. Lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana siswa sebagai makhluk sosial melakukan interaksi terhadap sesama di sekolah. Ihsan mengungkapkan bahwa sekolah merupakan salah satu lembaga yang di dalamnya terdapat reaksi dan interaktif antar warganya. Warga sekolah tersebut adalah guru, murid, tenaga administrasi sekolah, serta petugas sekolah lainnya.³⁰

Asrori berpendapat bahwa dalam kehidupan lingkungan sekolah tersimpul dalam hubungan sosial dengan interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa.³¹

Rasyid dan Mansur berpendapat bahwa lingkungan sosial sekolah merupakan “hubungan antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan kepala sekolah dan siswa dengan staf pendukung atau karyawan”.³²

Jadi pengertian dari lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana terdapat interaksi antara interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru dan interaksi siswa dengan staff sekolah.

Jadi kesimpulan dari lingkungan sekolah merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan sekolah meliputi dua aspek, yaitu: aspek lingkungan fisik, dimana lingkungan fisik sekolah dapat dilihat dari

³⁰ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h. 97

³¹ Mohammad Asrori, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: CV Wacana Prima, 2008), h.

³² Harun Rasyid dan Mansur, *Penilaian Hasil Belajar* (Bandung: Wacana Prima, 2009),

keadaan kelas, suhu ruangan, perpustakaan dan pengaturan cahaya. Sedangkan aspek kedua adalah lingkungan sosial, dimana lingkungan sosial dilihat dari interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru dan interaksi siswa dengan staf sekolah.

3. Minat Belajar

Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek akan lebih memberikan perhatian yang lebih besar terhadap objek tertentu dan bersedia untuk melakukan kegiatan berkisar pada objek yang diminatinya.

Menurut Slameto menyatakan bahwa:

“Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut. Untuk membangkitkan minat belajar siswa, guru memiliki peranan yang penting. Guru harus kreatif menciptakan metode penyampaian materi karena cara mengajar guru dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya minat belajar siswa”.³³

Sedangkan menurut Sutikno berpendapat “minat belajar merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan belajar”³⁴

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka, 2010), h. 108

³⁴ Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), h.

Sedangkan menurut pendapat yang dikemukakan oleh Muhibbin Syah secara sederhana, “minat belajar berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”.³⁵

Menurut Winkel berpendapat bahwa:

“Minat belajar sebagai kecenderungan subjek yang menetap, untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Motif yang menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek yang menarik dan menyenangkan”³⁶

Menurut Slameto, “minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan, yaitu kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus dan disertai dengan rasa senang”.³⁷

Sedangkan menurut Gilbert Sax, “*an interest is expressed when ever an individual states his preference for one activity over another*, diartikan bahwa minat adalah kecenderungan seseorang terhadap kegiatan tertentu dari kegiatan lainnya”.³⁸

Jadi kesimpulan minat belajar dari beberapa teori diatas menyebutkan bahwa minat belajar adalah perasaan senang seseorang terhadap sesuatu kegiatan, dimana minat tersebut menjadi sebab kegiatan yang dilakukan oleh seseorang.

³⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 151

³⁶ Winkel, W.S., *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Sketsa, 2014), h. 219

³⁷ Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), h. 180

³⁸ Usman Melayu, “Hakikat Minat Belajar dan hasil Belajar”, *Berita STMT Trisakti*, No.

Selanjutnya M. Alisuf Sabri berpendapat bahwa:

“Minat belajar adalah kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus, minat belajar ini erat kaitannya dengan perasaan senang, karena itu dapat dikatakan minat belajar itu terjadi karena sikap senang kepada sesuatu, orang yang berminat belajar kepada sesuatu berarti ia sikapnya senang kepada sesuatu”.³⁹

Djamarah mengemukakan bahwa : “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri”.⁴⁰

Sedangkan menurut Djaali “minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”.⁴¹

Menurut Slameto yang mengemukakan bahwa:

“Minat adalah suatu rasa suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh, minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antar diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, maka semakin besar minat”.⁴²

Kesimpulan dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar merupakan sebuah proses dari seseorang yang tertarik dan suka terhadap sesuatu tanpa adanya unsur paksaan.

Menurut Yamin, “minat belajar adalah perasaan tertarik, senang dan merasa ingin terlibat dalam suatu kegiatan yang meliputi timbulnya

³⁹ M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2000), h. 84

⁴⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 132

⁴¹ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.121

⁴² Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

gairah, perhatian, konsentrasi, reponsif, aktif berperan dan antusiasme dalam rangka mencari informasi dan pengalaman”.⁴³

Senada dengan Zanikhan menjelaskan bahwa:

“minat belajar adalah sebagai suatu aspek psikologis yang menampakan diri dalam beberapa gejala seperti perasaan senang, ketertarikan, dan keterlibatan yang tinggi sehingga akan menimbulkan rasa perhatian, kegairahan, responsif dan perasaan suka yang ditunjukkan melalui keantusiasan dan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran”.⁴⁴

Menurut Sardiman, “minat belajar adalah gejala psikis yang berkaitan dengan objek atau aktivitas yang menstimulasi perasaan senang, tertarik, perhatian, antusias dan terlibat pada individu dalam proses perubahan tingkah laku”.⁴⁵

Sedangkan menurut Lai mendefinisikan bahwa:

*“interest in learning as personal preferences with regard to learning, which sometimes means what an individual chooses one thing rather than other things and sometimes a positive psychology state occurs during interaction with the circumstances that engenders further learning motives.”*⁴⁶

Dapat diartikan yaitu minat belajar sebagai preferensi pribadi seseorang yang berkaitan dengan pembelajaran, yang kadang-kadang diartikan seorang individu untuk memilih satu hal daripada hal-hal lain,

70 ⁴³ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h.

⁴⁴ Zanikhan, *Pembelajaran Masa Kini* (Jakarta: PT Elek Media, 2008), h. 54

⁴⁵ Sardiman, A, M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h. 44

⁴⁶ Yu-Je Lee, Chia Hui Chao dan Ching Yaw Chen, “The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher’s instructional attitude as the moderator”, *Global Journal of Engineering Education Volume 13, Number 3, 2011*

dan kadang-kadang memberikan keadaan psikologi yang positif yang terjadi selama interaksi dengan keadaan yang menimbulkan motif belajar lebih lanjut.

Jadi kesimpulan dari teori diatas menyebutkan bahwa minat belajar sebuah aspek psikologis yang menstimulasikan dirinya sendiri dengan antusias, tertarik, perasaan senang, perhatian terhadap sesuatu, dan gairah.

Dapat ditarik kesimpulan dari pendapat para ahli diatas yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan sebuah aspek psikologis dari sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dimana timbul antusias, tertarik, perasaan senang, dan perhatian.

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Dibawah ini disebutkan beberapa penelitian yang berhubungan dengan pengaruh lingkungan belajar dan kesiapan belajar dengan prestasi belajar yang peneliti gunakan sebagai bahan referensi. Beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Adi Afriadi, Dr. Ansofino, Desi Areva dengan Judul Pengaruh Lingkungan Sekolah, Disiplin Belajar, dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Ekonomi Siswa Kelas VII di SMPN 26 Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Padang, 2) pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar

IPS ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Padang, 3) pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Padang, 4) pengaruh lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Ekonomi siswa kelas VII di SMP Negeri 26 Padang. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan September 2014. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 26 Padang yang berjumlah sebanyak 231 orang. Teknik pengambilan sampel dengan Proporsional Random Sampling dengan jumlah sampel sebanyak 146 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dan analisis induktif, dengan bantuan program SPSS versi 16.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Padang. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,287. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung $5,857 > t$ tabel sebesar 1,655. Artinya apabila lingkungan sekolah meningkat sebesar 1%, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,287 dalam setiap satuannya. Kedua disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Padang. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,182. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung $3,907 > t$ tabel 1,655. Artinya, apabila

disiplin belajar meningkat sebesar 1%, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,182 dalam setiap satuannya. Ketiga minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Padang. Dimana ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,496. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai t hitung, $12,107 > t$ tabel sebesar 1,655. Artinya, apabila minat belajar meningkat sebesar 1%, maka hasil belajar akan meningkat sebesar 0,496 dalam setiap satuannya. Keempat lingkungan sekolah, disiplin belajar, dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar IPS ekonomi siswa kelas VII SMP Negeri 26 Padang. Dimana diperoleh nilai F hitung $126,182 > F$ tabel 2,28 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. **Indah Lestari dengan Judul Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika.**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh waktu belajar terhadap hasil belajar matematika. Mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Mengetahui pengaruh interaksi antara waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey expose facto. Sampel yang berjumlah 52 orang dipilih secara random dari seluruh siswa di SMP negeri di kecamatan Cipayung. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian soal tes tertulis untuk

mengukur variabel yang diteliti. Analisis data dengan menggunakan metode statistic deskriptif dan anova 2 arah. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan waktu belajar terhadap hasil belajar matematika dengan nilai sig = 0,038. Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika dengan nilai sig = 0,00. Tidak terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika dengan nilai sig = 0,422.

3. **Yetri Melda Elya, Dra. Mirna Tanjung, M.S Lovelly Dwinda Dahen, dengan Judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris tentang pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan kausatif. Penelitian ini merupakan penelitian sampling jenuh atau sensus, dimana populasi dijadikan sampel yang digunakan sebanyak 60 siswa dari populasi sebanyak 60 siswa. Data Motivasi Belajar (X1) dan Lingkungan Sekolah (X2) diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner atau angket sedangkan data hasil belajar akuntansi siswa (Y) diperoleh dari data dokumentasi berupa nilai akhir semester 1 tahun pelajaran 2013/2014. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis deskriptif dan analisis induktif yang terdiri dari uji asumsi klasik, analisisregresi berganda dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Motivasi Belajar berpengaruh signifikan dan positif terhadap Hasil Belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. 2) Lingkungan Sekolah berpengaruh signifikan dan positif terhadap Hasil Belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. 3) Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disarankan kepada para siswa, guru dan pihak sekolah untuk lebih memperhatikan lagi motivasi belajar siswa yaitu bagaimana cara guru memotivasi siswa agar hasil belajar siswa meningkat dan lingkungan sekolah seperti sarana dan prasarana sekolah, suasana lingkungan sekolah dalam upaya untuk lebih mengoptimalkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan.

C. Kerangka Teoritik

Hasil belajar merupakan suatu hal yang penting dari sebuah proses pembelajaran siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal, maka perlu adanya pengelolaan yang baik oleh penyelenggara pendidikan. Selain pengelolaan kegiatan yang baik, hasil belajar juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah.

Hasil belajar yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah juga didukung oleh pendapat para ahli. Menurut Winkel menyatakan bahwa “Lingkungan sekolah bagi siswa pendidikan dasar dan menengah merupakan bidang dalam kehidupannya yang penuh tantangan dan tuntutan, terutama tuntutan untuk mencapai hasil belajar yang tinggi sebagaimana dihayati oleh siswa yang bermotivasi untuk menunjukkan hasil yang baik”.⁴⁷ Sedangkan Menurut Dalyono yang menyatakan bahwa “Faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar yaitu: 1) faktor internal (yang berasal dari dalam diri yang meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar) 2) faktor eksternal (yang berasal dari luar diri yang meliputi keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar)”.⁴⁸

Selain lingkungan sekolah, hasil belajar juga dipengaruhi oleh minat belajar. Hasil dari kegiatan belajar tidak akan maksimal bila tidak adanya peran dari minat belajar. Hasil belajar yang dipengaruhi oleh minat belajar siswa didukung oleh pendapat beberapa ahli yaitu:

Pendapat Dalyono “minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu”.⁴⁹ Sedangkan menurut Dimiyanti bahwa “pada dasarnya terdapat dua faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor ini ada yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Kondisi fisik, intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan keterampilan merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Sedangkan lingkungan belajar, fasilitas belajar

⁴⁷ Winkel, W. S. *Psikologi Pengajaran* (Jakarta: Media Abadi, 2014), h. 203

⁴⁸ Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta), h. 55-60

⁴⁹ Dalyono, M. 2009. *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta), h. 56

merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa”.⁵⁰ Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya Psikologi Belajar, “telah diyakini bahwa minat belajar menimbulkan proses dan hasil belajar anak didik”.⁵¹

Sedangkan menurut Huang yang berpendapat bahwa:

*“students showed an increased interest in learning after receiving mathematics instruction intervened with creative games. In the result-retaining stage, all the students surveyed were able to keep their test scores at the level achieved in intervening stages”*⁵².

Dapat diartikan bahwa siswa menunjukkan minat belajar yang meningkat setelah menerima instruksi matematika yang diintervensi dengan permainan kreatif. Pada tahap penahanan hasil, semua siswa yang disurvei mampu mempertahankan nilai tes mereka pada tingkat yang dicapai pada tahap intervensi.

Sedangkan menurut Yang berpendapat dari studinya bahwa:

*“studied students from seven countries and found those who have both confidence and interest in learning science always showed positive achievements in the area of science. That is, students with higher levels of interest in science performed better in science than those with mid- and low-level interest”*⁵³.

Dapat diartikan bahwa, Yang mempelajari siswa dari tujuh negara dan menemukan mereka yang memiliki kepercayaan diri dan minat belajar sains selalu menunjukkan prestasi positif di bidang sains. Artinya, siswa dengan tingkat ketertarikan yang lebih tinggi terhadap sains lebih baik dalam sains daripada mereka yang memiliki minat menengah dan rendah.

⁵⁰ Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 236

⁵¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)

⁵² Yu-Je Lee, Chia Hui Chao dan Ching Yaw Chen, “The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher’s instructional attitude as the moderator”, *Global Journal of Engineering Education Volume 13, Number 3*, 2011.

⁵³ *Ibid*

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah yang dapat diketahui melalui tes atau ulangan harian yang dilakukan. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Hasil belajar adalah pencapaian bentuk perubahan perilaku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif dan psikomotoris dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.

Lingkungan sekolah dan minat belajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat beberapa ahli yang menyatakan bahwa lingkungan sekolah dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar.

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono mengatakan bahwa:

“Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal (jasmaniah, psikologis, dan kematangan fisik atau psikis) dan faktor eksternal (sosial, budaya, lingkungan fisik, lingkungan spiritual dan keamanan). Faktor internal jasmaniah berupa penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya. Sedangkan faktor internal psikologis terbagi dua, yakni faktor intelektual (potensi dan kecakapan nyata) dan faktor non-intelektual (sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri). Sedangkan faktor eksternal terdiri atas faktor sosial (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok), faktor budaya (adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian), faktor lingkungan fisik (nonsosial) yaitu (fasilitas rumah, fasilitas belajar, dan iklim), dan faktor lingkungan spiritual dan keamanan)”⁵⁴

Slameto mengatakan “faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor internal yang terdiri dari faktor jasmaniah, faktor fisiologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif atau motifasi belajar, kematangan, kesiapan. Faktor-faktor eksternal terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antara anggota

⁵⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.138

keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar atau cara belajar, tugas rumah. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat".⁵⁵

Dalyono mengatakan "faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor internal yang terdiri dari kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, cara belajar atau gaya belajar, faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar".⁵⁶

D. Perumusan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat diajukan perumusan hipotesis sebagai berikut:

1. Lingkungan sekolah berpengaruh positif dengan hasil belajar. Semakin baik lingkungan sekolah maka semakin baik hasil belajar peserta didik.
2. Minat belajar berpengaruh positif dengan hasil belajar. Semakin baik minat belajar maka semakin baik hasil peserta didik.
3. Lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh positif dengan hasil belajar. Semakin baik lingkungan sekolah dan minat belajar maka semakin baik hasil belajar siswa.

⁵⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2010), h. 54-72

⁵⁶ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), h. 55-60

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan/reliable) tentang:

1. Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar pada siswa SMKN 25 Jakarta.
2. Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMKN 25 Jakarta.
3. Pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa SMKN 25 Jakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 25 Jakarta, yang beralamat di Jalan Raya Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena memiliki permasalahan yang berkenaan dengan siswa, salah satunya mengenai lingkungan sekolah dan minat belajar. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah senantiasa

memperhatikan lingkungan sekolah dan minat belajar siswa. Hal ini yang melatar belakangi peneliti mengadakan penelitian di SMKN 25 Jakarta.

2. Waktu Penelitian

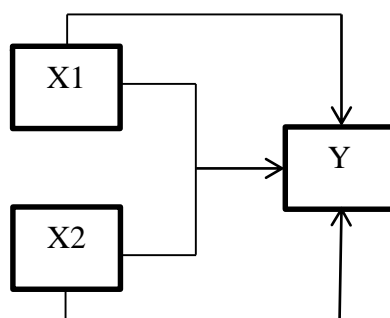
Waktu penelitian berlangsung selama 4 bulan, terhitung mulai dari bulan September sampai dengan Desember 2017. Waktu tersebut dipilih dengan alasan sebagai waktu yang tepat bagi peneliti untuk memfokuskan diri pada kegiatan penelitian dan tidak disibukkan dengan perkuliahan.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional dan menggunakan data primer untuk variabel bebas serta data sekunder untuk variabel terikat. Penggunaan metode tersebut dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (lingkungan sekolah dan minat belajar) yang mempengaruhi dan diberi simbol (X1) dan (X2), dengan variabel terikat (hasil belajar) yang dipengaruhi dan diberi simbol (Y).

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel



Keterangan:

X₁ : Lingkungan Sekolah

X₂ : Minat Belajar

Y : Hasil Belajar

→ : Arah Pengaruh

Konstelasi pengaruh ini digunakan untuk memberikan arah atau gambaran penelitian yang dilakukan peneliti, dimana lingkungan sekolah dan minat belajar sebagai variabel bebas atau yang mempengaruhi dengan simbol X₁ dan X₂ sedangkan variabel hasil belajar merupakan variabel terikat sebagai yang dipengaruhi dengan simbol Y.

D. Populasi dan Sampling

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”⁵⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMKN 25 Jakarta sejumlah 627 siswa dan populasi terjangkau dari penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran di SMKN 25 Jakarta sejumlah 72 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini sejumlah 58 siswa. Penentuan sampel merujuk pada tabel *Isaac* dan *Michael* dengan taraf kesalahan 5%. Definisi menurut Arikunto, “Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2002), h. 108

diteliti)⁵⁸. Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak proporsional (*proportional random sampling*), dimana seluruh populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan setiap siswa dapat terwakili sesuai dengan perbandingan (proporsi) frekuensinya di dalam populasi keseluruhan. Adapun perhitungan untuk pengambilan sampel dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel III.1
Jumlah Sampel Siswa

Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
X Administrasi Perkantoran 1	36	$36/72 \times 58$	29
X Administrasi Perkantoran 2	36	$36/72 \times 58$	29
Total	72		58

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu lingkungan sekolah (X_1) dan minat belajar (X_2) serta hasil belajar (Y). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah melakukan proses kegiatan belajar. Hasil

⁵⁸ *Ibid*

belajar dapat dibedakan menjadi tiga ranah yaitu: Ranah Kognitif, Ranah Afektif, dan Ranah Psikomotor.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari proses pembelajaran yang diterima oleh siswa berupa angka/nilai yang didapat dari UAS.

2. Lingkungan Sekolah

a. Definisi Konseptual

Lingkungan sekolah merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan tempat proses pembelajaran dilaksanakan. Lingkungan sekolah meliputi dua aspek, yaitu: aspek lingkungan fisik, dimana lingkungan fisik sekolah dapat dilihat dari keadaan kelas, suhu ruangan, perpustakaan dan pengaturan cahaya. Sedangkan aspek kedua adalah lingkungan sosial, dimana lingkungan sosial dilihat dari interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, dan interaksi siswa dengan staf sekolah.

b. Definisi Operasional

Lingkungan sekolah merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari indikator lingkungan sosial berupa interaksi siswa dengan siswa, interaksi siswa dengan guru, dan interaksi siswa dengan staf sekolah.

c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

Instrumen lingkungan sekolah yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan sekolah dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator lingkungan sekolah. Kisi-kisi instrumen lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

Indikator	No. Item			
	Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Interkasi siswa dengan siswa	1,2,3*,9	4,5,6,7,8,	1,2.9	4.5.6.7.8
Interaksi siswa dengan guru	10,11,13,16*,18,19,20	12,14,15,17	10,11,13,18,19,20	12,14,15,17
Interaksi siswa dengan staf sekolah	21,22,23,24	25,26,27	21.22.23.24	25,26,27
Jumlah	15	12	13	12

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel lingkungan sekolah. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang

telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.3

Tabel III.3
Skala Penilaian untuk Lingkungan Sekolah

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Lingkungan Sekolah

Proses pengembangan instrumen lingkungan sekolah dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert yang mengacu pada indikator variabel lingkungan sekolah seperti yang terlihat pada tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel lingkungan sekolah.

Tahap berikutnya adalah konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel X1 (lingkungan sekolah). Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan pada 30 responden dengan sampel siswa di SMKN 25 yang diambil dari kelas X Akuntansi.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:⁵⁹

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- n = Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

Dari hasil perhitungan uji coba yang berjumlah 27 butir pernyataan, yang dinyatakan drop sebanyak 2 butir pernyataan, sehingga didapat instrumen pada kuisioner uji final lingkungan sekolah yang valid sebanyak 25 butir. Maka butir inilah yang dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Setelah dilakukan uji coba dan diketahui berapa butir pernyataan yang valid, selanjutnya pernyataan yang valid tersebut

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 191

dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :⁶⁰

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)
- $\sum Si^2$ = Jumlah varians butir
- St^2 = Varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- x = Skor yang dimiliki subyek penelitian
- n = Banyaknya subyek penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,916. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800-1,000) sangat tinggi. Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 180

3. Minat Belajar

a. Definisi Konseptual

Minat belajar merupakan sebuah aspek psikologis dari sebuah proses pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik dimana siswa merasa antusias, tertarik, perasaan senang, dan perhatian.

b. Definisi Operasional

Minat belajar merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan kuesioner dengan menggunakan skala likert. Adapun indikator dari minat belajar meliputi antusias, tertarik, perasaan senang, dan perhatian.

c. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Instrumen minat belajar yang disajikan pada bagian ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel minat belajar dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan indikator minat belajar. Kisi-kisi instrumen minat belajar dapat dilihat pada tabel III.4

Tabel III.4
Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

Indikator	No. Item			
	Nomor Butir Uji Coba		Nomor Butir Final	
	(+)	(-)	(+)	(-)
Antusias	1,2*,3,4,5	6,7	1,3,4,5,	6,7
Tertarik	10*,11,12,13*	8,9	11,12	8,9
Perasaan Senang	15,17*,18,20,21,22,24*,25	14,16,19,23	15,18,20,21,22,25	14,16,19,23
Perhatian	27,28,29*,30,31,33,35	26,32,34	27,28,30,31,33,35	26,32,34
Jumlah	24	11	18	11

Untuk mengisi instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dari variabel minat belajar. Untuk mengolah setiap variabel dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pernyataan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Kemudian untuk mengisi setiap butir pernyataan responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif jawaban yang telah disediakan, dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.5

Tabel III.5
Skala Penilaian untuk Minat Belajar

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Minat Belajar

Proses pengembangan instrumen minat belajar dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert yang mengacu pada indikator variabel minat belajar seperti

yang terlihat pada tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel minat belajar.

Tahap berikutnya adalah konsep instrumen tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel X2 (minat belajar). Setelah konsep instrumen tersebut disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diuji cobakan pada 30 responden dengan sampel siswa di SMKN 25 yang diambil dari kelas X Akuntansi.

Proses validitas dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :⁶¹

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r \text{ hitung}$ = Koefisien korelasi
- $\sum X$ = Jumlah skor butir
- $\sum Y$ = Jumlah skor total
- n = Jumlah responden

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$ apabila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pertanyaan tersebut tidak digunakan.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 191

Dari hasil perhitungan uji coba yang berjumlah 35 butir pernyataan, yang dinyatakan drop sebanyak 6 butir pernyataan, sehingga didapat instrumen pada kuesioner uji final minat belajar yang valid sebanyak 29 butir. Maka butir inilah yang dijadikan sebagai instrumen penelitian.

Setelah dilakukan uji coba dan diketahui berapa butir pernyataan yang valid, selanjutnya pernyataan yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu :⁶²

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{ii} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)
- $\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir
- S_t^2 = Varians skor total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

- x = Skor yang dimiliki subyek penelitian
- n = Banyaknya subyek penelitian

⁶² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 180

Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan, didapatkan hasil *cronbach's alpha* sebesar 0,894. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas termasuk dalam kategori (0,800-1,000) sangat tinggi. Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan menggunakan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut, agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*. Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data berdistribusi normal
- 2) H_1 : artinya data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogrov Smirnov* yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : artinya data tidak linier
- 2) H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah keadaan dimana antara dua variabel independent atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinieritas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Nilai yang dipakai jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 5 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai VIF yaitu:

- 1) Jika $VIF > 10$, maka artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika $VIF < 10$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

Sedangkan kriteria pengujian statistic dengan melihat nilai *Tolerance* yaitu:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $< 0,1$, maka artinya terjadi multikolinieritas.

- 2) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$, maka artinya tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya masalah heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji *Spearman's rho* yaitu dengan meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independent.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1) H_0 : Varians residual konstan (Homokedastisitas)
- 2) H_a : Varians residual tidak konstan (Heteroskedastisitas).

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik yaitu:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terjadi heteroskedastisitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti. Analisis regresi linier yang digunakan adalah analisis regresi linier ganda yang biasanya

digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat.

Persamaan regresi linier ganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (hasil belajar)

X_1 = variabel bebas pertama (lingkungan sekolah)

X_2 = variabel bebas kedua (minat belajar)

a = konstanta (Nilai \hat{Y} apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama, X_1 (lingkungan sekolah)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua, X_2 (minat belajar)

Dimana koefisien a dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2$$

Koefisien b_1 dapat dicari dengan rumus:

$$b_1 = \frac{\Sigma X_2^2 \Sigma X_1 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

Koefisien b_2 dapat dicari dengan rumus:

$$b_2 = \frac{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2 Y - \Sigma X_1 X_2 \Sigma X_1 Y}{\Sigma X_1^2 \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_1 X_2)^2}$$

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi secara serentak, yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 = b_2 = 0$

Artinya variabel lingkungan sekolah dan minat belajar secara serentak tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$

Artinya variabel lingkungan sekolah dan minat belajar secara serentak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

1) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, jadi H_0 diterima.

2) $F_{hitung} > F_{tabel}$, jadi H_0 ditolak.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Hipotesis penelitiannya:

1) $H_0 : b_1 \leq 0$, artinya variabel lingkungan sekolah tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_1 \geq 0$, artinya variabel lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

2) $H_0 : b_2 \leq 0$, artinya variabel minat belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

$H_a : b_2 \geq 0$, artinya variabel minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Kriteria pengambilan keputusannya, yaitu:

- 1) $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, jadi H_0 diterima.
- 2) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, jadi H_0 ditolak.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

$$R^2 = \frac{\sum(\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

$$KD = R^2 \times 100\%$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data. Berdasarkan jumlah variabel penelitian dan merujuk pada masalah penelitian, maka deskripsi data dapat dikelompokkan menjadi dua bagian sesuai dengan jumlah variabel penelitian. Variabel tersebut yaitu variabel bebas (X) sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikat (Y) sebagai variabel yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah lingkungan sekolah dan minat belajar. Sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel secara lengkap diuraikan sebagai berikut ini:

1. Hasil Belajar

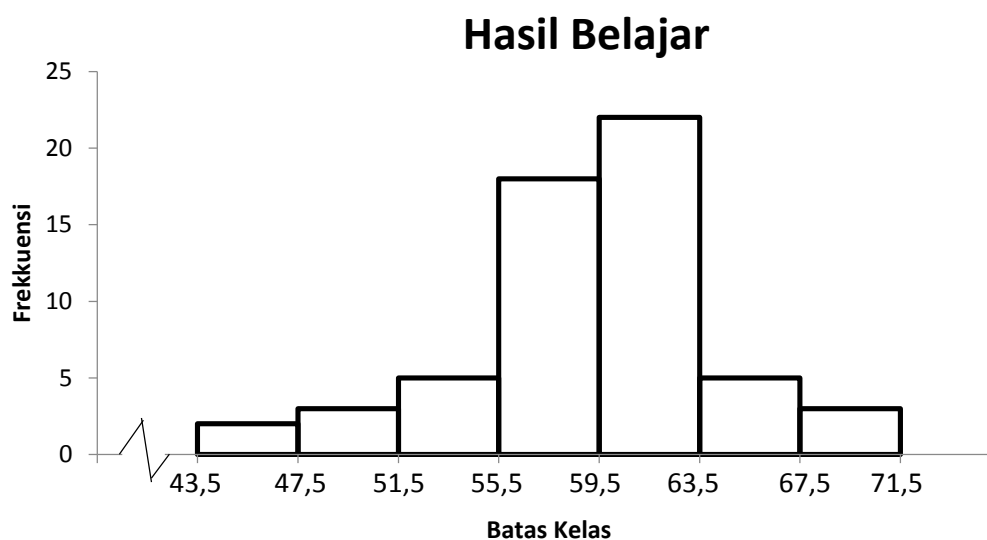
Data hasil belajar dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari data SMKN 25 Jakarta yang kemudian diolah oleh peneliti. Data hasil belajar ini diambil hanya pada ranah kognitif. Data hasil belajar merupakan data sekunder yang diperoleh dari nilai pengetahuan yaitu nilai UAS di semester ganjil. Berdasarkan perhitungan, diperoleh skor tertinggi sebesar 70 dan skor terendah sebesar 44, dengan skor rata-rata sebesar 59,14, skor varians sebesar 26,542 dan simpangan baku sebesar 5,152.

Distribusi data hasil belajar dapat dilihat di bawah ini, dimana rentang skor (R) adalah 26, banyaknya kelas interval (K) adalah 7, dan panjang kelas interval (R/K) adalah 3. Data selengkapnya tentang hasil belajar dapat dilihat pada tabel IV.1 distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel IV.1
Distribusi Frekuensi Variabel Y (Hasil Belajar)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
44 – 47	43,5	47,5	2	3,4%
48 – 51	47,5	51,5	3	5,2%
52 – 55	51,5	55,5	5	8,6%
56 – 59	55,5	59,5	18	31,0%
60 – 63	59,5	63,5	22	37,9%
64 – 67	63,5	67,5	5	8,6%
68 – 71	67,5	71,5	3	5,2%
Jumlah			58	100%

Dari tabel distribusi frekuensi variabel hasil belajar (Y) di atas, maka dapat dilihat grafik histogram hasil belajar sebagai berikut:



Gambar IV.1
Grafik Histogram Variabel Y (Hasil Belajar)

Berdasarkan gambar IV.1 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel hasil belajar yaitu 22 terletak pada interval kelas keempat yakni pada rentang 60-63 dengan frekuensi relatif sebesar 37,9%. Frekuensi terendahnya adalah 2 yaitu terletak pada interval kelas pertama yakni pada rentang 44-47 dengan frekuensi sebesar 3,4%.

2. Lingkungan Sekolah

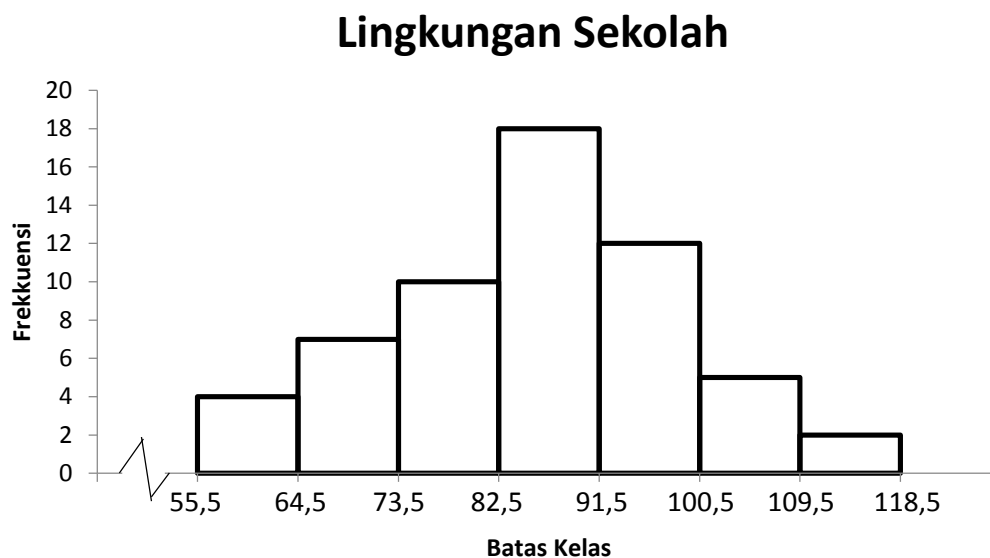
Data lingkungan sekolah diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan kuesioner yang berisi 25 butir pernyataan oleh 58 responden. Berdasarkan perhitungan, diperoleh skor tertinggi sebesar 118 dan skor terendah sebesar 62, dengan skor rata-rata sebesar 85,26, skor varians sebesar 173,423 dan simpangan baku sebesar 13,169.

Distribusi data lingkungan sekolah dapat dilihat di bawah ini, dimana rentang skor (R) adalah 62, banyaknya kelas interval (K) adalah 7, dan panjang kelas interval (R/K) adalah 9. Data selengkapnya tentang lingkungan sekolah dapat dilihat pada tabel IV.2 distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel IV.2
Distribusi Frekuensi Variabel X1 (Lingkungan Sekolah)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
56 – 64	55,5	64,5	4	6,9%
65 – 73	64,5	73,5	7	12,1%
74 – 82	73,5	82,5	10	17,2%
83 – 91	82,5	91,5	18	31,0%
92 – 100	91,5	100,5	12	20,7%
101 – 109	100,5	109,5	5	8,6%
110 – 118	109,5	118,5	2	3,4%
Jumlah			58	100%

Dari tabel distribusi frekuensi variabel lingkungan sekolah (X1) di atas, maka dapat dilihat grafik histogram lingkungan sekolah sebagai berikut:



Gambar IV.2
Grafik Histogram Variabel X1 (Lingkungan Sekolah)

Berdasarkan gambar IV.2 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variabel lingkungan sekolah yaitu 18 terletak pada interval kelas keempat yakni pada rentang 83-91 dengan frekuensi relative sebesar 31%. Frekuensi terendahnya adalah 2 yaitu terletak pada interval kelas ke tujuh yakni pada rentang 110-118 dengan frekuensi sebesar 3,4%.

Kemudian data lingkungan sekolah berdasarkan rata-rata dimensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Rata-Rata Hitung Skor Variabel Lingkungan Sekolah

Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	Persentase
Interaksi siswa dengan siswa	1	216	1721	8	215,13	36,23%
	2	226				
	3	206				
	4	213				
	5	214				
	6	223				
	7	192				
	8	231				
Interaksi siswa dengan guru	9	219	1913	10	191,30	32,22%
	10	217				
	11	213				
	12	186				
	13	178				
	14	187				
	15	192				
	16	174				
	17	168				
	18	179				
Interaksi siswa dengan staf sekolah	19	195	1311	7	187,29	31,54%
	20	204				
	21	189				
	22	208				
	23	181				
	24	153				
	25	181				
			4945	25	593,71	100%

Berdasarkan perhitungan indikator yang dominan dari lingkungan sekolah (variabel X1), dinyatakan bahwa indikator dari lingkungan sekolah yang memperoleh skor tertinggi sebesar 36,23% adalah indikator interaksi siswa dengan siswa sedangkan skor indikator lingkungan sekolah yang memperoleh skor terendah sebesar 31,54% adalah dengan

indikator interaksi siswa dengan staf sekolah. Skor item pernyataan tertinggi pada variabel lingkungan sekolah berada pada pernyataan “Saya berusaha akrab dengan sesama teman-teman di kelas”, sedangkan skor item pernyataan terendah berada pada pernyataan “Staf sekolah belum memberikan pelayanan yang maksimal terhadap siswa”.

3. Minat Belajar

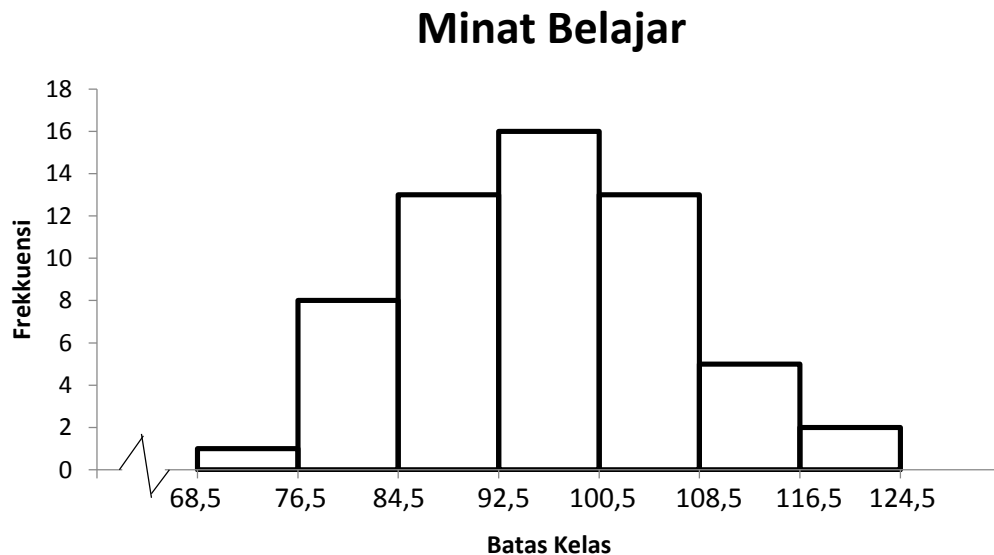
Data minat belajar diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan kuesioner yang berisi 29 butir pernyataan oleh 58 responden. Berdasarkan perhitungan, diperoleh skor tertinggi sebesar 124 dan skor terendah sebesar 69, dengan skor rata-rata sebesar 96,28, skor varians sebesar 118,168 dan simpangan baku sebesar 10,871.

Distribusi data minat belajar dapat dilihat di bawah ini, dimana rentang skor (R) adalah 55, banyaknya kelas interval (K) adalah 7, dan panjang kelas interval (R/K) adalah 8. Data selengkapnya tentang minat belajar dapat dilihat pada tabel IV.4 distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel IV.4
Distribusi Frekuensi Variabel X2 (Minat Belajar)

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
69 – 76	68,5	76,5	1	1,7%
77 – 84	76,5	84,5	8	13,8%
85 – 92	84,5	92,5	13	22,4%
93 – 100	92,5	100,5	16	27,6%
101 – 108	100,5	108,5	13	22,4%
109 – 116	108,5	116,5	5	8,6%
117 – 124	116,5	124,5	2	3,4%
Jumlah			58	100%

Dari tabel distribusi frekuensi variable minat belajar (X2) di atas, maka dapat dilihat grafik histogram minat belajar sebagai berikut:



Gambar IV.3
Grafik Histogram Variabel X2 (Minat Belajar)

Berdasarkan gambar IV.3 dapat dilihat bahwa frekuensi kelas tertinggi variable minat belajar yaitu 16 terletak pada interval kelas keempat yakni pada rentang 93-100 dengan frekuensi relatif sebesar 27,6%. Frekuensi terendahnya adalah 1 yaitu terletak pada interval kelas pertama yakni pada rentang 69-79 dengan frekuensi sebesar 1,7%.

Kemudian data minat belajar berdasarkan rata-rata indikator dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.5
Rata-Rata Hitung Skor Variabel Minat Belajar

Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	Persentase
Antusias	1	220	1152	6	192,00	24,80%
	2	179				
	3	195				
	4	179				
	5	193				
	6	186				
Tertarik	7	202	1373	7	196,14	25,33%
	8	221				
	9	206				
	10	220				
	11	173				
	12	182				
	13	169				
Perasaan Senang	14	222	1457	7	208,14	26,88%
	15	219				
	16	211				
	17	224				
	18	190				
	19	204				
	20	187				
Perhatian	21	160	1602	9	178,00	22,99%
	22	124				
	23	170				
	24	197				
	25	199				
	26	211				
	27	173				
	28	194				
	29	174				
			5584	29	774,29	100%

Berdasarkan perhitungan indikator yang dominan dari minat belajar (variabel X2), dinyatakan bahwa indikator perasaan senang memperoleh skor tertinggi sebesar 26,88% dan sedangkan indikator

perhatian memperoleh skor terendah sebesar 22,99%. Skor item pernyataan tertinggi pada variabel minat belajar berada pada pernyataan “Saya merasa senang mendapatkan hasil ulangan Pengantar Ekonomi dan Bisnis yang baik dengan usaha sendiri”, sedangkan skor item pernyataan terendah berada pada pernyataan “Saya memperhatikan terus-menerus guru saat menerangkan materi pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis”.

B. Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Sebelum hipotesis diuji kebenarannya, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan, antara lain mengenai normalitas sampel. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak dalam program SPSS versi 22.0 yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi (α) = 5% atau 0,05. Kriteria pengambilan keputusannya yaitu jika signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil *output* perhitungan uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* data Hasil Belajar (Y), Lingkungan

Sekolah (X1), dan Minat Belajar (X2) menggunakan program SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel IV.6
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	Lingkungan Sekolah	Minat Belajar
N		58	58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59,14	85,26	96,28
	Std. Deviation	5,152	13,169	10,871
Most Extreme Differences	Absolute	,102	,070	,075
	Positive	,089	,062	,075
	Negative	-,102	-,070	-,048
Test Statistic		,102	,070	,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

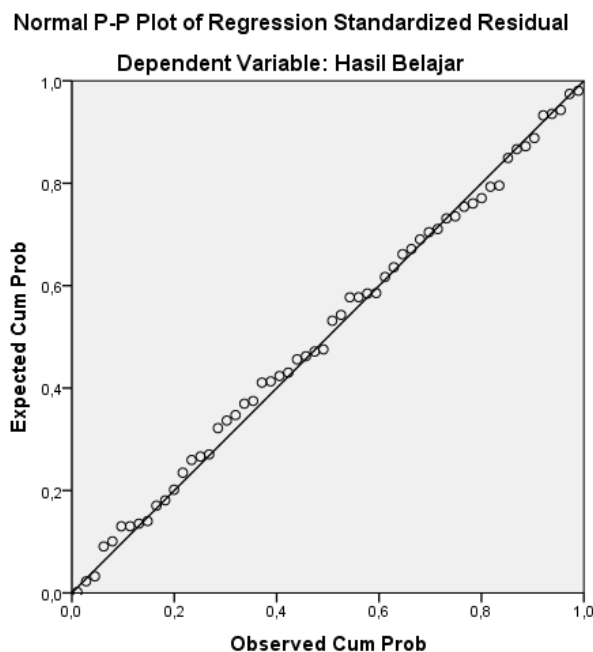
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 22.0 menyatakan bahwa data dari ketiga variabel berdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan tingkat signifikansi Kolmogorov-Smirnov untuk variable hasil belajar sebesar 0.200, lingkungan sekolah sebesar 0.200, dan minat belajar sebesar 0.200. Tingkat signifikansi ketiga variabel tersebut $> 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya dengan metode statistik. Selain dengan menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov, uji normalitas juga dapat dilihat dengan *normal probably plot* seperti yang terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar IV.4
Output Normal Probably Plot

Berdasarkan gambar diatas, dapat terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda pada penelitian ini bersifat linear atau tidak secara signifikan. Uji Linearitas dapat dilihat dari hasil *output Deviation from Linearity* pada taraf signifikansi 0,05 pada SPSS 22.0

Tabel IV.7
Uji Linearitas X_1 dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	1329,563	38	34,989	3,626	,002
		Linearity	730,350	1	730,350	75,691	,000
		Deviation from Linearity	599,213	37	16,195	1,678	,115
	Within Groups	183,333	19	9,649			
Total			1512,897	57			

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel Anova diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* untuk variabel lingkungan sekolah dan hasil belajar sebesar 0.115, hal ini menyatakan bahwa asumsi hubungan linearitas antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi > 0,05.

Tabel IV.8
Uji Linearitas X_2 dengan Y
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	1235,947	33	37,453	3,246	,002
		Linearity	468,176	1	468,176	40,571	,000
		Deviation from Linearity	767,770	32	23,993	1,079	,134
	Within Groups	276,950	24	11,540			
Total			1512,897	57			

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel Anova diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* untuk variabel minat belajar dan variabel hasil belajar sebesar 0,134, hal ini menyatakan bahwa asumsi hubungan linearitas antara variabel minat belajar dan variabel hasil belajar terpenuhi karena taraf signifikansi > 0,05.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel bebas atau lebih pada model regresi terdapat hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah multikolinearitas. Hasil perhitungan uji multikolinearitas pada SPSS 22.0 adalah sebagai berikut:

Tabel IV.9
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan Sekolah	,855	1,169
	Minat Belajar	,855	1,169

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* 0,855 > 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) 1,169 < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heterokedestisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heterokedestisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedestisitas dapat menggunakan uji *Sperman's rho* dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen dan melihat pola nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedestisitas. Hasil perhitungan uji heterokedestisitas dapat dilihat di bawah ini:

Tabel IV.10
Uji Heterokedastisitas
Correlations

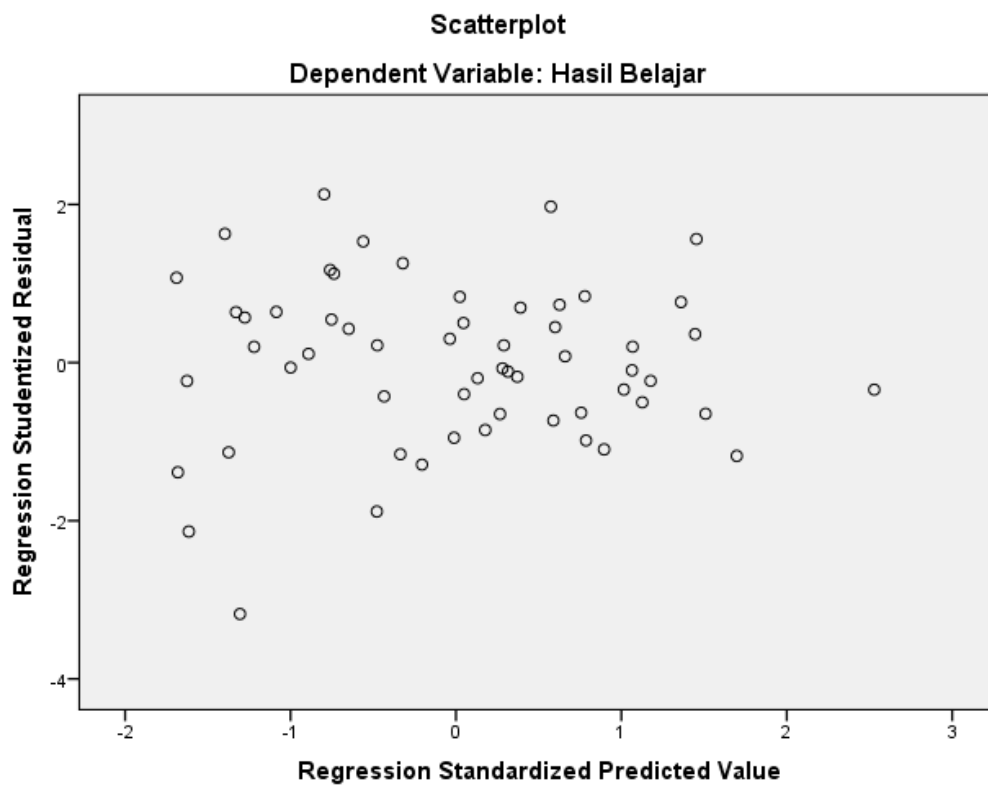
			Unstandardized Residual	Lingkungan Sekolah	Minat Belajar
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	-,038	-,109
		Sig. (2-tailed)	.	,776	,417
		N	58	58	58
	Lingkungan Sekolah	Correlation Coefficient	-,038	1,000	,438**
		Sig. (2-tailed)	,776	.	,001
		N	58	58	58

Minat Belajar	Correlation Coefficient	-,109	,438**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,417	,001	.
	N	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah tahun 2018

Berdasarkan data pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lingkungan sekolah (X1) sebesar $0,776 > 0,05$ dan signifikansi minat belajar (X2) sebesar $0,417 > 0,05$. Karena nilai signifikan masing–masing variabel lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi di dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas



Gambar IV.5
Scatterplot of Residual untuk Heterokedastisitas

Berdasarkan scatterplot diatas, dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar dengan pola yang tidak jelas, yaitu diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi pada penelitian ini tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

3. Uji Regresi Berganda

Uji regresi berganda dilakukan untuk meramalkan nilai yang didapat oleh variabel terikat jika nilai variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Rumus regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan kuantitatif dari lingkungan sekolah (X1) dan minat belajar (X2) terhadap hasil belajar. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji regresi berganda menggunakan SPSS 22.0

Tabel IV.11
Uji Regresi berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24,714	4,275		5,781	,000
Lingkungan Sekolah	,221	,037	,565	5,997	,000
Minat Belajar	,162	,045	,341	3,625	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Data diolah tahun 2018

Dari tabel diatas, diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 24,714 + 0,221X_1 + 0,162X_2$$

Pada persamaan regresi diatas, dapat dilihat bahwa nilai konstanta (α) sebesar 24,714. Hal ini berarti jika lingkungan sekolah (X_1) dan minat belajar (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 24,714. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,221 yang berarti apabila lingkungan sekolah (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,221 pada konstanta sebesar 24,714 dengan asumsi nilai koefisien X_2 tetap. Koefisien X_1 bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik lingkungan sekolah yang dimiliki oleh sekolah maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,162 yang berarti apabila minat belajar (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,162 pada konstanta sebesar 24,714 dengan asumsi nilai koefisien X_1 tetap. Koefisien X_2 bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik minat belajar maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F atau uji koefisien regresi simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat, apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak. Berikut ini merupakan hasil perhitungan Uji F dengan menggunakan SPSS 22.0

Tabel IV.12
Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	881,235	2	440,618	38,365	,000 ^b
	Residual	631,661	55	11,485		
	Total	1512,897	57			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Sekolah

Dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 22, dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} sebesar 38,365. Nilai F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada taraf signifikansi 0,05, df 1 (jumlah variabel – 1) atau $3-1 = 2$, dan $df\ 2 = n-k-1$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas) atau $58-2-1 = 55$. Di dapat nilai F_{tabel} sebesar 3,17 maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar karena nilai F_{hitung} sebesar $38,365 >$ nilai F_{tabel} sebesar 3,17.

b. Uji t

Uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak.

Tabel IV.13
Koefisien Regresi Linear
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,714	4,275		5,781	,000
	Lingkungan Sekolah	,221	,037	,565	5,997	,000
	Minat Belajar	,162	,045	,341	3,625	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Uji t dapat dilihat dalam tabel koefisien regresi linear di atas, berdasarkan hasil *output* tersebut diperoleh t_{hitung} dari lingkungan sekolah sebesar 5,997 dan t_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan $df=n-k-1$ atau $58-2-1=55$, maka didapat t_{tabel} sebesar 1,67.

Dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari lingkungan sekolah $5,997 > t_{tabel}$ 1,67 maka H_0 ditolak, kesimpulannya adalah lingkungan sekolah memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar.

Selain itu berdasarkan *output* di atas, dapat diketahui bahwa t_{hitung} dari minat belajar $3,625 > t_{tabel}$ 1,67 maka H_0 ditolak,

kesimpulannya adalah minat belajar memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar.

5. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan suatu model menerangkan variasi variabel terikat. Berikut ini merupakan hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS 22.0

Tabel IV.14
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 ^a	,582	,567	3,389

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,582. Jadi, kemampuan dari variabel lingkungan sekolah dan minat belajar secara simultan sebesar 58,2% sedangkan sisanya 41,8% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

C. Pembahasan

Berdasarkan perhitungan pada uji koefisien regresi simultan atau uji F dengan menggunakan SPSS 22, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar

38,365 > nilai F_{tabel} sebesar 3,17. Hal ini menjelaskan bahwa lingkungan sekolah dan minat belajar berpengaruh secara serentak terhadap hasil belajar.

Selanjutnya, pada perhitungan uji koefisien regresi parsial atau uji t antara variabel lingkungan sekolah dan hasil belajar dengan menggunakan SPSS 22.0 dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 5,997 > nilai t_{tabel} sebesar 1,67 sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar. Sedangkan, perhitungan uji t antara variabel minat belajar dan hasil belajar, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,625 > nilai t_{tabel} sebesar 1,67 sehingga hipotesis H_0 ditolak. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar.

Pada tabel IV.15 Koefisien Determinasi dapat diketahui bahwa nilai R^2 atau hubungan antara lingkungan sekolah, minat belajar dan hasil belajar sebesar 0,582. Jadi, kemampuan dari variabel lingkungan sekolah dan minat belajar untuk menjelaskan hasil belajar secara simultan sebesar 58,2% sedangkan sisanya 41,8% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar memiliki persamaan regresi $\hat{Y} = 24,714 + 0,221X_1 + 0,162X_2$. Persamaan regresi ini memiliki nilai konstanta (α) sebesar 24,714. Hal ini berarti jika lingkungan sekolah (X_1) dan minat belajar (X_2) nilainya 0, maka hasil belajar (Y) mempunyai nilai sebesar 24,714. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,221 yang

berarti apabila lingkungan sekolah (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,221 pada konstanta sebesar 24,714 dengan asumsi nilai koefisien X_2 tetap. Koefisien X_1 bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara lingkungan sekolah dengan hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik lingkungan sekolah yang dimiliki oleh sekolah maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Nilai koefisien X_2 sebesar 0,162 yang berarti apabila minat belajar (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 poin maka hasil belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,162 pada konstanta sebesar 24,714 dengan asumsi nilai koefisien X_1 tetap. Koefisien X_2 bernilai positif, artinya terjadi hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar. Hal ini menjelaskan bahwa semakin baik minat belajar maka semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka dapat diinterpretasikan bahwa lingkungan sekolah dan minat belajar mempengaruhi hasil belajar, serta lingkungan sekolah juga mempengaruhi minat belajar. Dengan kata lain semakin baik lingkungan sekolah maka semakin baik pula minat belajar yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil belajar sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Demikian pula sebaliknya, semakin kurang baik lingkungan sekolah maka minat belajar akan menjadi kurang sehingga hasil belajar semakin menurun.

Dalam penelitian ini, peneliti menyadari adanya keterbatasan yang dialami sehingga tidak menutup kemungkinan untuk dilakukan penelitian lanjutan. Hal ini disebabkan karena peneliti menyadari bahwa masih banyak kelemahan atau kekurangan dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu dan biaya dalam menyelesaikan penelitian ini membuat peneliti tidak melakukan penelitian secara mendalam.
2. Variabel terikat, yaitu hasil belajar, tidak selalu hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan minat belajar, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
3. Hasil penelitian tidak sepenuhnya dapat digeneralisasikan di sekolah-sekolah lain, karena setiap respondennya memiliki karakteristik dan keinginan yang berbeda.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar, serta pengolahan data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan uji koefisien determinasi dapat disimpulkan bahwa kontribusi yang diberikan dari variabel lingkungan sekolah dan minat belajar untuk menjelaskan hasil belajar sebesar 58,2%, sedangkan sisanya sebesar 41,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Hasil uji hipotesis menghasilkan kesimpulan bahwa:
 - a. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah dan hasil belajar dengan nilai t_{hitung} dari lingkungan sekolah sebesar $5,997 > t_{tabel}$ sebesar 1,67. Artinya, jika semakin baik lingkungan sekolah maka hasil belajar juga akan semakin meningkat dan sebaliknya, jika semakin kurang baik lingkungan sekolah, maka hasil belajar juga akan semakin menurun.
 - b. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar dengan nilai t_{hitung} dari minat belajar sebesar $3,625 > t_{tabel}$ sebesar 1,67. Artinya, jika semakin baik minat belajar maka hasil belajar juga akan semakin meningkat dan sebaliknya, jika semakin

kurang baik minat belajar, maka hasil belajar juga akan semakin menurun.

- c. Terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah dan minat belajar secara serentak terhadap hasil belajar dengan nilai F_{hitung} sebesar $38,365 >$ nilai F_{tabel} sebesar $3,17$. Artinya, jika semakin baik lingkungan sekolah dan minat belajar, maka hasil belajar akan meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika semakin kurang baik lingkungan sekolah dan minat belajar, maka hasil belajar akan menurun pula.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mengetahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap hasil belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis pada siswa kelas X administrasi perkantoran di SMK Negeri 25 Jakarta. Dengan demikian, implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah lingkungan sekolah dan minat belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi meningkat atau menurunnya hasil belajar. Semakin baik lingkungan sekolah, maka akan semakin meningkat hasil belajar. Serta, semakin baik minat belajar, maka semakin meningkat hasil belajar.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa, maka siswa harus meningkatkan minat belajarnya dan sekolah harus meningkatkan suasana lingkungan sekolah baik fisik maupun sosialnya. Selanjutnya, indikator lingkungan sekolah yang paling rendah

adalah indikator interaksi siswa dengan staf. Butir pernyataan dengan skor terendah adalah staf sekolah belum memberikan pelayanan yang maksimal terhadap siswa. Hal ini dapat membuktikan bahwa staf sekolah telah memberikan pelayanan yang maksimal terhadap siswa sehingga hasil belajar meningkat. Dengan demikian para siswa akan memperoleh hasil belajar yang meningkat karena mendapatkan pelayanan yang maksimal untuk menunjang kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya indikator minat belajar yang paling rendah adalah indikator perhatian. Butir pernyataan dengan skor terendah adalah saya memperhatikan terus-menerus guru saat menerangkan materi pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis. Hal ini dapat membuktikan bahwa siswa yang tidak memperhatikan terus-menerus diakibatkan minat belajar yang kurang baik. Dengan demikian, siswa tidak mempunyai semangat belajar dan tidak memperhatikan guru saat kegiatan pembelajaran sehingga akan memperoleh hasil belajar yang menurun.

Hasil belajar siswa kelas X SMK Negeri 25 Jakarta tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah dan minat belajar saja, tetapi masih terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhinya. Untuk itu perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Namun, penelitian ini telah membuktikan bahwa lingkungan sekolah dan minat belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan untuk masukan yang bermanfaat, yaitu:

1. Siswa diharapkan mampu memiliki minat yang tinggi, seperti rasa senang dalam belajar, tertarik pada mata pelajaran, perhatian dengan guru saat menjelaskan dan antusias ketika guru mengajar guna mencapai hasil belajar yang meningkat dan dapat meraih cita-cita yang diinginkan.
2. Guru diharapkan dapat membantu siswa dalam belajar, dengan cara lebih memperhatikan siswa saat jam pelajaran berlangsung dan penggunaan metode pembelajaran yang menarik agar siswa lebih memperhatikan penjelasan dari guru. Maka akan dengan mudah bagi siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. SMK Negeri 25 Jakarta seharusnya dapat meningkatkan lingkungan sekolah dan minat belajar untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa SMK Negeri 25 Jakarta dengan menggunakan model-model pembelajaran yang lebih menarik, sehingga siswa pun terpacu untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya meningkat kualitas penelitian lebih lanjut khususnya yang berkaitan dengan lingkungan sekolah, minat belajar dan hasil belajar. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dengan cara menambahkan subjek penelitian maupun variabel lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti kedisiplinan siswa, motivasi belajar, kesiapan belajar, fasilitas

belajar dan lainnya sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- A.S. Arul Lawrence and A. Vimala, *School Environment and Academic Achievement of Standard IX Students. Journal of Educational and Instructional Studies In The World. Volume 2. Issue: 3 Article: 22*, 2012
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Zainal. 2004. *Evaluasi Pengajaran*. Padang: UNP.
- Agung, Iskandar. 2003. *Lingkungan Sekolah Harmonis Konsepsi Model Pengukuran Lingkungan Sosial Fisik Sekolah*. Jakarta: Pusat Inovasi, Balitbang Depdiknas.
- Ahmadi, Abu. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad. 2008. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Bernadib, Sutari Imam. 2006. *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimyanti, Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enos Taruh, *Konsep diri dan motivasi berprestasi dan kaitannya dengan hasil belajar fisika, Jurnal Penelitian dan Pendidikan* (Edisi 8, Maret 2003)
- Ihsan, Fuad. 2008. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamaris, Martini. 2013. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Karwati, Euis. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management)*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Makmun, Abin Syamsudin. 2009. *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Nawawi. 2010. *Dasar – dasar Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rasdakarya.
- _____. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rasdakarya.
- _____. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rasyid, Harun dan Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Wacana Prima.
- Sabri, M. Alisuf. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Sadulloh, Uyoh. 2011. *Pedagogik (Ilmu Pendidikan)*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A, M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Cetakan kesebelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Landasan Psikologis Proses Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya.
- Sutikno, Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Tirtarahaja, Umar dan La Sula. 2006. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Usman Melayu. *Hakikat Minat Belar dan hasil Belajar*. Berita STMT Trisakti, No. 84

Winkel. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2014. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Media Abadi.

_____. 2014. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Sketsa.

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Yu-Je Lee, Chia Hui Chao dan Ching Yaw Chen “*The influences of interest in learning and learning hours on learning outcomes of vocational college students in Taiwan: using a teacher’s instructional attitude as the moderator*”, *Global Journal of Engineering Education Volume 13, Number 3, 2011*

Zanikhan. 2008. *Pembelajaran Masa Kini*. Jakarta: PT Elek Media.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Permohonan Penelitian untuk Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BUK : 4750930, BAKHUM : 4759081, BK : 4752180
Bagian UHT : Telepon, 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian Humas : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 3679/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

17 Oktober 2017

Yth. Kepala SMK Negeri 25 Jakarta
Jl. Raya Ragunan, Jati Padang, Pasar Minggu,
Jakarta

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

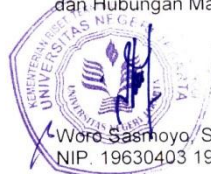
Nama : Vitta Fajrina Ghaisani
Nomor Registrasi : 8105141434
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081217199095

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 25 Jakarta”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Koordinator Prodi Pendidikan Ekonomi

Lampiran 2

Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 25 JAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 962/-1.851.721

Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 25 Jakarta dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : VITTA FAJRINA GH AISANI
Nomor Registrasi : 8105141434
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081217199095

Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMK Negeri 25 Jakarta, dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

“Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis Pada Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 25 Jakarta”

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala SMKN 25 Jakarta



Drs. Wantarip
NIP. 196101201992031001

Jakarta, 22 Desember 2017
Waka Kurikulum

Dra. Isfariani
NIP. 196808151995022004

Lampiran 3

Data Hasil Belajar



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 25 JAKARTA
 BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
Jl. Raya Ragunan Pasar Minggu Telepon 7805695, Fax. 7819051 Kode Pos 12540
 Website : www.smkn25.sch.id -mail : smkn25@gmail.co
JAKARTA SELATAN

No.	Nama	Kelas	Nilai
1	AHMAD NASIR	X API	62
2	ANDHIKA JALASENA	X API	58
3	ARIQ PUTRA PRATAMA	X API	54
4	ARMADA HASANUDIN	X API	62
5	AWALLIAH AZZAHRA	X API	54
6	BILKIS AULIA ULHAQ	X API	62
7	DHEA MERLINA WIDIANTI	X API	60
8	DIMAS HARTONO	X API	58
9	DINI RAHMAWATI	X API	60
10	DYAH OCTAVIA HANDAYANI	X API	58
11	DYTA ANANDA	X API	50
12	FADHILAH AZZAHRA HADI	X API	58
13	FAHRI	X API	56
14	FAKHRI MULYA AKMAL	X API	60
15	FRATICA AYU HERLIYANA	X API	52
16	HIKMATUL LAILLIA	X API	62
17	ILHAM FAUZI	X API	60
18	M. FIKRI ARDYANSAH	X API	58
19	MARSHANDA SAPUTRI NURRACHMAT	X API	60
20	Mohamad Alfi Yuliansyah	X API	66
21	MUHAMAD FARHANSYAH	X API	60
22	MUHAMMAD MAULANA YUSUF	X API	46
23	MUHAMMAD RIZKILLAH ALFIKRI	X API	64
24	Nadia Nurul Nashihah	X API	62
25	NOVA OCKTAVIANA	X API	58
26	PUSPITA NANDA KUSUMAH	X API	60
27	PUTRI SYIFA KAMILAH	X API	60
28	RASYADAN KHANSA ARDINSYAH	X API	52
29	RIFANI AZZAH RATUNNISA	X API	60
30	RINA	X API	64
31	RYANDA SAPUTRA	X API	62
32	SILPI OKTAPIANA	X API	56
33	SUCI HARDIYANTI	X API	56
34	TASYA AMALIA DEWI	X API	40
35	VIVI AN'NISA HANAN SANTOSO	X API	62
36	WINDA EKA PRATIWI	X API	58

*Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis 75

Mengetahui,
 Wakil Kurikulum SMKN 25 Jakarta
 Dra. Isfariati,
 NIP. 196808151995022004



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 25 JAKARTA
BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN
Jl. Raya Ragunan Pasar Minggu Telepon 7805695, Fax. 7819051 Kode Pos 12540
Website : www.smkn25.sch.id -mail : smkn25@gmail.co
JAKARTA SELATAN

No.	Nama	Kelas	Nilai
1	AHMAD RYAN FAUZI	X AP2	60
2	ALFIDA SALWA RAHMANIA	X AP2	62
3	ANNIS FAUZIAH	X AP2	68
4	DEWI ANJANI	X AP2	70
5	DWI GUNTUR FEBRIANSYAH	X AP2	56
6	DWI SEPTIAN WICAKSONO	X AP2	60
7	EGI PANGESTU	X AP2	62
8	ERIKH ERLAMBANG	X AP2	62
9	FAHREZA ADITYA ILYASA	X AP2	44
10	FAJRIANSYAH	X AP2	46
11	FANI REZEKIANAH	X AP2	46
12	FASYA AMANDA	X AP2	58
13	FRISKA RENATA	X AP2	48
14	GAIS SEKAR AYU	X AP2	56
15	INAS CAHYANINGSIH	X AP2	62
16	INDRI LESTARI	X AP2	60
17	LUTFIA REZIKA AMALIA	X AP2	58
18	MAHA RAISHA DIVIANA	X AP2	60
19	MONA FADILLAH	X AP2	64
20	MUHAMMAD NEVIL PERMANA	X AP2	62
21	MUTYARA RAMADHAN	X AP2	64
22	NIA NURMEISA	X AP2	56
23	NOER ALIF HAMDI	X AP2	60
24	NURUL KAMILAH	X AP2	62
25	PUTRI RULYAS	X AP2	58
26	RACHELLINA PUTRI CHAERUNNISA	X AP2	58
27	RAEMA FAYZIA	X AP2	62
28	RIZKYANTI	X AP2	60
29	SATRIA BAKTI PRATAMA	X AP2	62
30	SEKARTINAH	X AP2	64
31	SHAFSA SALSABILLA ANJANI PUTRI	X AP2	56
32	SHELA YUNITA	X AP2	60
33	SULIHATI DEWI	X AP2	62
34	SYIFA AINUN MARDIYAH	X AP2	62
35	UTAMI ANDRI ANI	X AP2	60
36	VEBY SABRINA	X AP2	62

*Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis 75

Mengetahui,
Wakil Kurikulum SMKN 25 Jakarta

Dra. Isfariani,
NIP. 196808151995022004



Lampiran 4

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN LINGKUNGAN SEKOLAH

Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian:

1. Setiap butir pernyataan dibaca terlebih dahulu dengan jelas.
2. Berikan jawaban sesuai pendapat kalian dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Berikan tanda ceklist (√) pada kolom yang dapat mewakili jawaban kalian
4. Satu butir pernyataan cukup satu jawaban saja.
5. Kriteria jawaban:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

R = Ragu-ragu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berdiskusi dengan teman saat mengalami kesulitan dalam belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
2	Saya saling membantu terhadap siswa lain yang kesulitan belajar					

	Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
3	Saya membentuk kelompok belajar dalam mengerjakan tugas Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
4	Saya senang mengobrol dengan teman pada saat mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					
5	Saya berteman hanya dengan siswa yang pandai Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
6	Saya belajar bersama teman ketika akan ulangan Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
7	Saya menyontek tugas Pengantar Ekonomi dan Bisnis teman saat di kelas					
8	Saya berkerja sama saat ulangan Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					
9	Saya berusaha akrab dengan sesama teman-teman di kelas					
10	Metode pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis yang digunakan guru merangsang siswanya berpikir kreatif					
11	Dalam proses pembelajaran guru melibatkan siswanya berpartisipasi aktif di kelas					
12	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran berlangsung					
13	Guru memberikan komentar terhadap gagasan siswa					
14	Saat pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis sedang berlangsung saya merasa jenuh					
15	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di kelas sebelum mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					
16	Saya akrab dengan semua guru di sekolah					
17	Saya sering dihukum oleh guru Pengantar Ekonomi dan Bisnis karena tidak mengerjakan					

	tugasnya					
18	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran secara tepat waktu					
19	Guru memberikan contoh media peraga kepada siswa, sehingga siswa dapat lebih memahami					
20	Siswa lebih memahami materi karena guru menggunakan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari					
21	Saya dan staf sekolah saling membantu dalam menjaga kebersihan lingkungan					
22	Staf sekolah ramah dalam melayani layanan administrasi sekolah					
23	Staf sekolah melakukan tugasnya dengan baik					
24	Staf sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan siswa					
25	Saya sering dipanggil oleh BK karena melanggar peraturan sekolah					
26	Staf sekolah belum memberikan pelayanan yang maksimal terhadap siswa					
27	Saya nyaman bercerita mengenai masalah saya dengan guru BK tanpa ada rasa takut					

Lampiran 5

KUESIONER FINAL INSTRUMEN LINGKUNGAN SEKOLAH

Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian:

1. Setiap butir pernyataan dibaca terlebih dahulu dengan jelas.
2. Berikan jawaban sesuai pendapat kalian dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Berikan tanda ceklist (√) pada kolom yang dapat mewakili jawaban kalian
4. Satu butir pernyataan cukup satu jawaban saja.
5. Kriteria jawaban:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

R = Ragu-ragu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya berdiskusi dengan teman saat mengalami kesulitan dalam belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
2	Saya saling membantu terhadap siswa lain yang kesulitan belajar					

	Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
3	Saya senang mengobrol dengan teman pada saat mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					
4	Saya berteman hanya dengan siswa yang pandai Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
5	Saya belajar bersama teman ketika akan ulangan Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
6	Saya menyontek tugas Pengantar Ekonomi dan Bisnis teman saat di kelas					
7	Saya berkerja sama saat ulangan Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					
8	Saya berusaha akrab dengan sesama teman-teman di kelas					
9	Metode pembelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis yang digunakan guru merangsang siswanya berpikir kreatif					
10	Dalam proses pembelajaran guru melibatkan siswanya berpartisipasi aktif di kelas					
11	Saya tidak memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran berlangsung					
12	Guru memberikan komentar terhadap gagasan siswa					
13	Saat pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis sedang berlangsung saya merasa jenuh					
14	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di kelas sebelum mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					
15	Saya sering dihukum oleh guru Pengantar Ekonomi dan Bisnis karena tidak mengerjakan tugasnya					
16	Guru mengakhiri kegiatan pembelajaran secara tepat waktu					
17	Guru memberikan contoh media peraga kepada siswa, sehingga					

	siswa dapat lebih memahami					
18	Siswa lebih memahami materi karena guru menggunakan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari					
19	Saya dan staf sekolah saling membantu dalam menjaga kebersihan lingkungan					
20	Staf sekolah ramah dalam melayani layanan administrasi sekolah					
21	Staf sekolah melakukan tugasnya dengan baik					
22	Staf sekolah menjalin komunikasi yang baik dengan siswa					
23	Saya sering dipanggil oleh BK karena melanggar peraturan sekolah					
24	Staf sekolah belum memberikan pelayanan yang maksimal terhadap siswa					
25	Saya nyaman bercerita mengenai masalah saya dengan guru BK tanpa ada rasa takut					

Lampiran 7

**Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X₁ (Lingkungan Sekolah)**

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimp.
1	87	273	6310	20.70	164.90	6986.97	0.434	0.361	Valid
2	88	296	6565	37.87	349.27	6986.97	0.679	0.361	Valid
3	72	208	5228	35.20	142.40	6986.97	0.287	0.361	Drop
4	80	236	5892	22.67	241.33	6986.97	0.606	0.361	Valid
5	74	212	5595	29.47	368.13	6986.97	0.811	0.361	Valid
6	82	252	5998	27.87	206.07	6986.97	0.467	0.361	Valid
7	71	197	5350	28.97	335.03	6986.97	0.745	0.361	Valid
8	55	119	4050	18.17	165.17	6986.97	0.464	0.361	Valid
9	78	250	5911	47.20	401.60	6986.97	0.699	0.361	Valid
10	59	143	4388	26.97	220.63	6986.97	0.508	0.361	Valid
11	77	255	5942	57.37	503.23	6986.97	0.795	0.361	Valid
12	89	311	6590	46.97	303.63	6986.97	0.530	0.361	Valid
13	93	329	6826	40.70	257.10	6986.97	0.482	0.361	Valid
14	101	391	7398	50.97	264.03	6986.97	0.442	0.361	Valid
15	88	302	6479	43.87	263.27	6986.97	0.476	0.361	Valid
16	80	246	5733	32.67	82.33	6986.97	0.172	0.361	Drop
17	93	333	6901	44.70	332.10	6986.97	0.594	0.361	Valid
18	87	289	6487	36.70	341.90	6986.97	0.675	0.361	Valid
19	72	186	5220	13.20	134.40	6986.97	0.443	0.361	Valid
20	86	270	6324	23.47	249.53	6986.97	0.616	0.361	Valid
21	63	155	4680	22.70	230.10	6986.97	0.578	0.361	Valid
22	85	269	6321	28.17	317.17	6986.97	0.715	0.361	Valid
23	82	254	5978	29.87	186.07	6986.97	0.407	0.361	Valid
24	62	150	4560	21.87	180.73	6986.97	0.462	0.361	Valid
25	66	178	5041	32.80	379.20	6986.97	0.792	0.361	Valid
26	70	178	5072	14.67	127.67	6986.97	0.399	0.361	Valid
27	79	235	5820	26.97	239.97	6986.97	0.553	0.361	Valid

Lampiran 8

Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas	
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1	
Variabel X1 (Lingkungan Sekolah)	
1. Kolom ΣX_t	= Jumlah skor total = 2119
2. Kolom ΣX_t^2	= Jumlah kuadrat skor total = 156659
3. Kolom Σx_t^2	= $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 156659 - \frac{2119^2}{30} = 6986,97$
4. Kolom ΣX	= Jumlah skor tiap butir = 87
5. Kolom ΣX^2	= Jumlah kuadrat skor tiap butir = $3^2 + 3^2 + 3^2 + \dots + 2^2$ = 273
6. Kolom Σx^2	= $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 273 - \frac{87^2}{30} = 20,70$
7. Kolom $\Sigma X.X_t$	= Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan = $(3 \times 62) + (3 \times 65) + (3 \times 71) + \dots + (2 \times 94)$ = 6310
8. Kolom $\Sigma x.x_t$	= $\Sigma X.X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 6310 - \frac{87 \times 2119}{30}$ = 164,90
9. Kolom r_{hitung}	= $\frac{\Sigma x.x_t}{\sqrt{\Sigma x^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{164,90}{\sqrt{20,70 \cdot 6986,97}} = 0,434$
10	Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 9

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X, Valid																											
Lingkungan Sekolah																											
No.	Butir Pernyataan																									X total	X total ²
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	5	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	3	58	3364
2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	4	5	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	62	3844
3	3	3	3	3	2	1	1	1	1	2	1	3	5	5	4	3	4	3	2	3	4	1	1	4	3	66	4356
4	3	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	5	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	69	4761
5	4	5	5	5	5	4	2	5	2	5	5	5	5	2	5	3	3	5	2	5	3	2	4	3	5	99	9801
6	2	2	2	1	2	2	2	5	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	3	2	3	1	56	3136
7	2	2	2	2	2	1	1	3	4	5	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	64	4096
8	3	3	3	3	3	4	2	4	3	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	93	8649
9	3	2	3	2	2	4	4	3	3	5	4	4	5	3	2	5	3	3	3	3	2	2	2	3	3	78	6084
10	5	5	3	5	4	4	2	5	3	5	2	3	5	5	5	5	3	3	5	5	3	5	4	3	3	100	10000
11	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	3	5	3	2	2	2	3	5	5	3	2	2	2	55	3025
12	3	2	1	2	2	2	1	2	1	1	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	2	3	51	2601
13	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	66	4356
14	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	65	4225
15	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	5	3	3	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	49	2401
16	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	54	2916
17	2	5	2	4	2	1	2	5	2	2	4	2	1	2	2	2	4	2	1	2	5	2	2	2	5	65	4225
18	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	54	2916
19	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	1	3	3	3	60	3600
20	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	54	2916
21	3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	55	3025
22	4	5	5	4	3	4	2	4	2	4	5	5	4	5	5	5	2	5	2	4	4	2	5	2	4	96	9216
23	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	5	2	3	5	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	63	3969
24	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	5	2	5	5	5	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	68	4624
25	2	1	3	2	1	3	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	45	2025
26	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	1	2	2	60	3600
27	4	4	2	2	5	2	1	2	1	2	1	3	5	2	3	4	2	3	1	2	1	1	2	1	1	57	3249
28	3	3	3	2	4	2	1	1	1	1	1	3	3	2	5	2	2	4	2	2	2	1	1	1	2	54	2916
29	5	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	64	4096
30	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	5	5	3	4	3	4	4	2	4	2	2	87	7569
ΣX	87	88	80	74	82	71	55	78	59	77	89	93	101	88	93	87	72	86	63	85	82	62	66	70	79	1967	135561
ΣX^2	273	296	236	212	252	197	119	250	143	255	311	329	391	302	333	289	186	270	155	269	254	150	178	178	235		
$\Sigma X_i X_j$	5870	6107	5487	5203	5584	4987	3771	5499	4079	5539	6137	6367	6880	6020	6413	6048	4846	5888	4348	5880	5549	4234	4697	4713	5415		
S_i^2	0,69	1,26	0,76	0,98	0,93	0,97	0,61	1,57	0,90	1,91	1,57	1,36	1,70	1,46	1,49	1,22	0,44	0,78	0,76	0,94	1,00	0,73	1,09	0,49	0,90		

Lampiran 10

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X1 (Lingkungan Sekolah)**

$$\Sigma X_t = 1967$$

$$\Sigma X_t^2 = 135561$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_b	r_{tabel}	Kesimp.
1	87	273	5870	20.70	165.70	6591.37	0.449	0.361	Valid
2	88	296	6107	37.87	337.13	6591.37	0.675	0.361	Valid
3	80	236	5487	22.67	241.67	6591.37	0.625	0.361	Valid
4	74	212	5203	29.47	351.07	6591.37	0.797	0.361	Valid
5	82	252	5584	27.87	207.53	6591.37	0.484	0.361	Valid
6	71	197	4987	28.97	331.77	6591.37	0.759	0.361	Valid
7	55	119	3771	18.17	164.83	6591.37	0.476	0.361	Valid
8	78	250	5499	47.20	384.80	6591.37	0.690	0.361	Valid
9	59	143	4079	26.97	210.57	6591.37	0.499	0.361	Valid
10	77	255	5539	57.37	490.37	6591.37	0.797	0.361	Valid
11	89	311	6137	46.97	301.57	6591.37	0.542	0.361	Valid
12	93	329	6367	40.70	269.30	6591.37	0.520	0.361	Valid
13	101	391	6880	50.97	257.77	6591.37	0.445	0.361	Valid
14	88	302	6020	43.87	250.13	6591.37	0.465	0.361	Valid
15	93	333	6413	44.70	315.30	6591.37	0.581	0.361	Valid
16	87	289	6048	36.70	343.70	6591.37	0.699	0.361	Valid
17	72	186	4846	13.20	125.20	6591.37	0.424	0.361	Valid
18	86	270	5888	23.47	249.27	6591.37	0.634	0.361	Valid
19	63	155	4348	22.70	217.30	6591.37	0.562	0.361	Valid
20	85	269	5880	28.17	306.83	6591.37	0.712	0.361	Valid
21	82	254	5549	29.87	172.53	6591.37	0.389	0.361	Valid
22	62	150	4234	21.87	168.87	6591.37	0.445	0.361	Valid
23	66	178	4697	32.80	369.60	6591.37	0.795	0.361	Valid
24	70	178	4713	14.67	123.33	6591.37	0.397	0.361	Valid
25	79	235	5415	26.97	235.23	6591.37	0.558	0.361	Valid

Lampiran 11

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X ₁ Lingkungan Sekolah												
No.	Varians											
1	0,69	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1										
2	1,26											
3	0,76											
4	0,98	$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$										
5	0,93											
6	0,97	$= \frac{273 - \frac{87^2}{30}}{30} = 0,69$										
7	0,61											
8	1,57											
9	0,90	2. Menghitung varians total										
10	1,91											
11	1,57	$s_t^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$										
12	1,36											
13	1,70	$= \frac{135561 - \frac{1967^2}{30}}{30} = 219,71$										
14	1,46											
15	1,49											
16	1,22											
17	0,44	3. Menghitung Reliabilitas										
18	0,78											
19	0,76	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$										
20	0,94											
21	1,00	$= \frac{25}{25-1} \left(1 - \frac{26,49}{219,7} \right)$										
22	0,73											
23	1,09											
24	0,49	$= 0,916$										
25	0,90											
Σ	26,49	Kesimpulan										
		Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r ₁₁ termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi										
		Tabel Interpretasi										
		<table border="1"> <thead> <tr> <th>Besarnya nilai r</th> <th>Interpretasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0,800 - 1,000</td> <td>Sangat tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,600 - 0,799</td> <td>Tinggi</td> </tr> <tr> <td>0,400 - 0,599</td> <td>Cukup</td> </tr> <tr> <td>0,200 - 0,399</td> <td>Rendah</td> </tr> </tbody> </table>	Besarnya nilai r	Interpretasi	0,800 - 1,000	Sangat tinggi	0,600 - 0,799	Tinggi	0,400 - 0,599	Cukup	0,200 - 0,399	Rendah
Besarnya nilai r	Interpretasi											
0,800 - 1,000	Sangat tinggi											
0,600 - 0,799	Tinggi											
0,400 - 0,599	Cukup											
0,200 - 0,399	Rendah											

Lampiran 12

KUESIONER UJI COBA INSTRUMEN MINAT BELAJAR

Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian:

1. Setiap butir pernyataan dibaca terlebih dahulu dengan jelas.
2. Berikan jawaban sesuai pendapat kalian dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Berikan tanda ceklist (√) pada kolom yang dapat mewakili jawaban kalian
4. Satu butir pernyataan cukup satu jawaban saja.
5. Kriteria jawaban:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

R = Ragu-ragu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya sangat antusias untuk mempelajari Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
2	Saat pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung, saya merasa sangat bersemangat untuk					

	mempelajari setiap materinya					
3	Saya merasa sangat antusias saat pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					
4	Saya selalu antusias ketika guru Pengantar Ekonomi dan Bisnis memberikan pertanyaan di kelas					
5	Saya memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap materi pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
6	Saya merasa tidak bergairah belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
7	Saya sering merasa mengantuk saat pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					
8	Saya tidak pernah tertarik ke perpustakaan untuk membaca buku pelajaran lainnya					
9	Saya sangat tertarik saat ada diskusi kelompok mengenai pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
10	Saya merasa tertarik untuk mencoba mengerjakan soal-soal baru pada pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
11	Bagi saya, pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis adalah mata pelajaran yang menarik					
12	Saya selalu tertarik mengulang pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis di rumah					
13	Saya tertarik untuk mengerjakan tugas Pengantar Ekonomi dan Bisnis dengan teliti					
14	Saya malas untuk berpartisipasi aktif saat pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					
15	Saya selalu berpartisipasi aktif saat pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					
16	Saya selalu berdiam diri saat pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					

17	Saya senang mempelajari hal-hal baru tentang pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
18	Saya senang bertanya ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
19	Saya senang ketika guru Pengantar Ekonomi dan Bisnis berhalangan hadir ke kelas					
20	Saya tidak senang ketika teman saya hanya menyontek hasil pekerjaan saya					
21	Saya merasa senang mendapatkan hasil ulangan Pengantar Ekonomi dan Bisnis yang baik dengan usaha sendiri					
22	Saya senang mengerjakan soal Pengantar Ekonomi dan Bisnis di rumah meskipun tidak ada tugas					
23	Saya lebih senang bermain <i>handphone</i> daripada mengerjakan tugas Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
24	Saya senang mencatat hal-hal penting dari materi pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
25	Saya senang saat praktik mengerjakan soal Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
26	Saya tidak dapat memperhatikan dengan baik materi baru pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis yang diberikan					
27	Saya memperhatikan terus-menerus guru saat menerangkan materi pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
28	Saya senang memperhatikan materi pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
29	Saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun saya duduk di kursi paling belakang					
30	Saya berkonsentrasi penuh saat mata pelajaran Pengantar Ekonomi					

	dan Bisnis berlangsung					
31	Saya tidak menghiraukan anak-anak yang berlalu lalang di luar kelas					
32	Saya belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis hanya ketika ingin ulangan					
33	Saya selalu datang tepat waktu ketika pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
34	Saya berharap agar kegiatan pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis cepat selesai					
35	Saya enggan bercanda dengan teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					

Lampiran 13

KUESIONER FINAL INSTRUMEN MINAT BELAJAR

Nomor Responden : (diisi oleh peneliti)

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk pengisian:

1. Setiap butir pernyataan dibaca terlebih dahulu dengan jelas.
2. Berikan jawaban sesuai pendapat kalian dengan kenyataan yang sebenarnya.
3. Berikan tanda ceklist (√) pada kolom yang dapat mewakili jawaban kalian
4. Satu butir pernyataan cukup satu jawaban saja.
5. Kriteria jawaban:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

R = Ragu-ragu

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya sangat antusias untuk mempelajari Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
2	Saat pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung, saya merasa sangat bersemangat untuk					

	mempelajari setiap materinya					
3	Saya selalu antusias ketika guru Pengantar Ekonomi dan Bisnis memberikan pertanyaan di kelas					
4	Saya memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap materi pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
5	Saya merasa tidak bergairah belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
6	Saya sering merasa mengantuk saat pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					
7	Saya tidak pernah tertarik ke perpustakaan untuk membaca buku pelajaran lainnya					
8	Saya sangat tertarik saat ada diskusi kelompok mengenai pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
9	Bagi saya, pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis adalah mata pelajaran yang menarik					
10	Saya selalu tertarik mengulang pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis di rumah					
11	Saya malas untuk berpartisipasi aktif saat pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					
12	Saya selalu berpartisipasi aktif saat pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					
13	Saya selalu berdiam diri saat pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					
14	Saya senang bertanya ketika guru sedang menerangkan materi pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
15	Saya senang ketika guru Pengantar Ekonomi dan Bisnis berhalangan hadir ke kelas					
16	Saya tidak senang ketika teman saya hanya menyontek hasil pekerjaan saya					

17	Saya merasa senang mendapatkan hasil ulangan Pengantar Ekonomi dan Bisnis yang baik dengan usaha sendiri					
18	Saya senang mengerjakan soal Pengantar Ekonomi dan Bisnis di rumah meskipun tidak ada tugas					
19	Saya lebih senang bermain <i>handphone</i> daripada mengerjakan tugas Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
20	Saya senang saat praktik mengerjakan soal Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
21	Saya tidak dapat memperhatikan dengan baik materi baru pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis yang diberikan					
22	Saya memperhatikan terus-menerus guru saat menerangkan materi pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
23	Saya senang memperhatikan materi pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
24	Saya berkonsentrasi penuh saat mata pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis berlangsung					
25	Saya tidak menghiraukan anak-anak yang berlalu lalang di luar kelas					
26	Saya belajar Pengantar Ekonomi dan Bisnis hanya ketika ingin ulangan					
27	Saya selalu datang tepat waktu ketika pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					
28	Saya berharap agar kegiatan pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis cepat selesai					
29	Saya enggan bercanda dengan teman ketika guru sedang menjelaskan pelajaran Pengantar Ekonomi dan Bisnis					

Lampiran 15

Data Hasil Perhitungan Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total

Variabel X₂ (Minat Belajar)

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r _{hitung}	r _{tabel}	Kesimp.
1	118	484	14822	19.87	237.20	8063.20	0.593	0.361	Valid
2	121	507	15155	18.97	199.40	8063.20	0.510	0.361	Valid
3	121	499	14992	10.97	36.40	8063.20	0.122	0.361	Drop
4	95	329	11919	28.17	177.00	8063.20	0.371	0.361	Valid
5	119	497	14885	24.97	176.60	8063.20	0.394	0.361	Valid
6	118	492	14792	27.87	207.20	8063.20	0.437	0.361	Valid
7	102	380	12864	33.20	256.80	8063.20	0.496	0.361	Valid
8	111	447	13937	36.30	217.40	8063.20	0.402	0.361	Valid
9	113	463	14185	37.37	218.20	8063.20	0.398	0.361	Valid
10	102	376	12640	29.20	32.80	8063.20	0.068	0.361	Drop
11	97	371	12315	57.37	325.80	8063.20	0.479	0.361	Valid
12	101	377	12750	36.97	266.40	8063.20	0.488	0.361	Valid
13	132	598	16375	17.20	59.80	8063.20	0.161	0.361	Drop
14	96	346	12082	38.80	216.40	8063.20	0.387	0.361	Valid
15	89	303	11264	38.97	263.60	8063.20	0.470	0.361	Valid
16	113	461	14215	35.37	248.20	8063.20	0.465	0.361	Valid
17	102	384	12797	37.20	189.80	8063.20	0.347	0.361	Drop
18	120	518	15215	38.00	383.00	8063.20	0.692	0.361	Valid
19	115	467	14427	26.17	213.00	8063.20	0.464	0.361	Valid
20	67	173	8534	23.37	252.80	8063.20	0.582	0.361	Valid
21	99	391	12664	64.30	427.60	8063.20	0.594	0.361	Valid
22	108	422	13623	33.20	274.20	8063.20	0.530	0.361	Valid
23	73	239	9514	61.37	491.20	8063.20	0.698	0.361	Valid
24	118	480	14650	15.87	65.20	8063.20	0.182	0.361	Drop
25	104	392	13147	31.47	292.60	8063.20	0.581	0.361	Valid
26	120	494	15028	14.00	196.00	8063.20	0.583	0.361	Valid
27	97	359	12266	45.37	276.80	8063.20	0.458	0.361	Valid
28	124	534	15583	21.47	256.60	8063.20	0.617	0.361	Valid
29	117	469	14523	12.70	61.80	8063.20	0.193	0.361	Drop
30	113	433	14079	7.37	112.20	8063.20	0.460	0.361	Valid
31	91	309	11563	32.97	315.40	8063.20	0.612	0.361	Valid
32	106	414	13435	39.47	333.40	8063.20	0.591	0.361	Valid
33	112	454	14082	35.87	238.80	8063.20	0.444	0.361	Valid
34	84	282	10649	46.80	266.60	8063.20	0.434	0.361	Valid
35	90	308	11401	38.00	277.00	8063.20	0.500	0.361	Valid

Lampiran 16

**Langkah-langkah Perhitungan Uji Validitas
Disertai Contoh untuk Nomor Butir 1
Variabel X2 (Minat Belajar)**

1. Kolom ΣX_t = Jumlah skor total = 3708
2. Kolom ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat skor total = 466372
3. Kolom Σx_t^2 = $\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n} = 466372 - \frac{3708^2}{30} = 8063,20$
4. Kolom ΣX = Jumlah skor tiap butir = 118
5. Kolom ΣX^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir
 $= 3^2 + 3^2 + 4^2 + \dots + 4^2$
 $= 484$
6. Kolom Σx^2 = $\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n} = 484 - \frac{118^2}{30} = 19,87$
7. Kolom $\Sigma X_t X_t$ = Jumlah hasil kali skor tiap butir dengan skor total yang berpasangan
 $= (3 \times 118) + (3 \times 103) + (4 \times 128) + \dots + (3 \times 115)$
 $= 14822$
8. Kolom $\Sigma x_t x_t$ = $\Sigma X_t X_t - \frac{(\Sigma X)(\Sigma X_t)}{n} = 14822 - \frac{118 \times 3708}{30}$
 $= 237,20$
9. Kolom r_{hitung} = $\frac{\Sigma x_t x_t}{\sqrt{\Sigma x_t^2 \cdot \Sigma x_t^2}} = \frac{237,20}{\sqrt{19,87 \cdot 8063,20}} = 0,593$
10. Kriteria valid adalah 0,361 atau lebih, kurang dari 0,361 dinyatakan drop.

Lampiran 17

Perhitungan Kembali Hasil Uji Coba Variabel X ₂ Valid																																
Minat Belajar																																
No.	Butir Pernyataan																													X total	X total ²	
Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29			
1	3	4	3	5	2	2	3	4	4	3	2	4	3	3	2	2	5	3	4	3	5	4	4	3	2	4	4	2	2	94	8836	
2	3	4	1	1	2	5	5	5	5	1	1	1	3	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	2	2	81	6561	
3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	1	5	3	5	5	2	4	3	3	5	4	4	4	4	3	2	4	1	1	103	10609	
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	2	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	2	4	122	14884	
5	2	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	79	6241	
6	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	5	5	5	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	126	15876	
7	4	4	3	4	5	4	5	4	4	3	1	4	5	5	4	2	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	115	13225	
8	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	96	9216
9	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	1	4	2	4	1	4	3	2	2	4	4	4	4	1	4	1	4	4	99	9801	
10	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	120	14400	
11	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	133	17689	
12	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	134	17956	
13	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	2	3	1	5	5	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	110	12100	
14	4	5	3	4	4	2	3	4	2	4	3	2	4	5	4	2	2	4	1	4	4	3	5	4	4	1	2	5	4	98	9604	
15	5	3	1	3	5	5	2	1	5	4	5	4	4	4	3	2	5	4	1	2	4	1	4	4	3	4	4	1	3	96	9216	
16	3	3	3	3	2	1	2	3	1	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	73	5329	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	1	3	4	2	4	4	3	4	3	2	2	97	9409	
18	4	4	3	4	3	3	3	4	2	5	3	4	3	4	4	3	2	5	3	2	3	4	4	3	3	4	5	2	2	98	9604	
19	4	5	4	5	4	3	3	4	2	4	4	2	4	5	5	2	2	4	2	4	4	2	5	4	3	4	3	4	3	104	10816	
20	4	3	3	4	5	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	1	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	97	9409	
21	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	5	96	9216	
22	5	5	4	2	2	5	2	4	4	5	3	4	4	5	5	2	4	5	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	105	11025	
23	2	2	1	3	4	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	2	3	1	2	4	1	1	63	3969	
24	5	5	4	5	5	4	5	5	1	1	4	1	5	5	5	2	1	1	1	5	5	1	5	4	1	5	4	1	1	97	9409	
25	5	5	4	5	5	3	5	5	1	1	4	1	5	5	5	2	1	1	1	5	5	1	5	4	1	4	3	2	3	97	9409	
26	4	5	4	5	4	3	5	4	2	3	4	2	3	5	4	1	2	4	1	4	3	2	4	5	4	3	5	4	1	100	10000	
27	3	4	3	4	3	3	4	2	5	2	2	3	1	3	2	2	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	2	2	94	8836	
28	4	5	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	4	5	4	2	2	4	1	4	4	3	5	4	4	1	2	5	3	98	9604	
29	5	3	1	3	5	5	3	1	5	3	5	4	4	4	3	2	5	4	1	2	4	1	4	4	3	4	4	1	3	96	9216	
30	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	2	5	4	3	3	2	3	1	4	5	3	4	3	3	4	4	2	3	95	9025	
ΣX	118	121	95	119	118	102	111	113	97	101	96	89	113	120	115	67	99	108	73	104	120	97	124	113	91	106	112	84	90	3016	310490	
ΣX^2	484	507	329	497	492	380	447	463	371	377	346	303	461	518	467	173	391	422	239	392	494	359	534	433	309	414	454	282	308			
$\Sigma X_i X_j$	12093	12361	9734	12134	12061	10301	11361	11583	10045	10419	9859	9193	11617	12434	11773	6964	10342	11125	7791	10723	12250	10015	12713	11463	9452	10979	11473	8711	9323			
S_i^2	0,66	0,63	0,94	0,83	0,93	1,11	1,21	1,25	1,91	1,23	1,29	1,30	1,18	1,27	0,87	0,78	2,14	1,11	2,05	1,05	0,47	1,51	0,72	0,25	1,10	1,32	1,20	1,56	1,27			

Lampiran 18

**Data Hasil Perhitungan Kembali Uji Validitas Skor Butir dengan Skor Total
Variabel X2 (Minat Belajar)**

$$\Sigma X_t = 3016$$

$$\Sigma X_t^2 = 310490$$

No. Butir	ΣX	ΣX^2	$\Sigma X.X_t$	Σx^2	$\Sigma x.x_t$	Σx_t^2	r_b	r_{tabel}	Kesimp.
1	118	484	12093	19.87	230.07	7281.47	0.605	0.361	Valid
2	121	507	12361	18.97	196.47	7281.47	0.529	0.361	Valid
3	95	329	9734	28.17	183.33	7281.47	0.405	0.361	Valid
4	119	497	12134	24.97	170.53	7281.47	0.400	0.361	Valid
5	118	492	12061	27.87	198.07	7281.47	0.440	0.361	Valid
6	102	380	10501	33.20	246.60	7281.47	0.502	0.361	Valid
7	111	447	11361	36.30	201.80	7281.47	0.393	0.361	Valid
8	113	463	11583	37.37	222.73	7281.47	0.427	0.361	Valid
9	97	371	10045	57.37	293.27	7281.47	0.454	0.361	Valid
10	101	377	10419	36.97	265.13	7281.47	0.511	0.361	Valid
11	96	346	9859	38.80	207.80	7281.47	0.391	0.361	Valid
12	89	303	9193	38.97	245.53	7281.47	0.461	0.361	Valid
13	113	461	11617	35.37	256.73	7281.47	0.506	0.361	Valid
14	120	518	12434	38.00	370.00	7281.47	0.703	0.361	Valid
15	115	467	11773	26.17	211.67	7281.47	0.485	0.361	Valid
16	67	173	6964	23.37	228.27	7281.47	0.553	0.361	Valid
17	99	391	10342	64.30	389.20	7281.47	0.569	0.361	Valid
18	108	422	11125	33.20	267.40	7281.47	0.544	0.361	Valid
19	73	239	7791	61.37	452.07	7281.47	0.676	0.361	Valid
20	104	392	10722	31.47	266.53	7281.47	0.557	0.361	Valid
21	120	494	12250	14.00	186.00	7281.47	0.583	0.361	Valid
22	97	359	10015	45.37	263.27	7281.47	0.458	0.361	Valid
23	124	534	12713	21.47	246.87	7281.47	0.624	0.361	Valid
24	113	433	11462	7.37	101.73	7281.47	0.439	0.361	Valid
25	91	309	9452	32.97	303.47	7281.47	0.619	0.361	Valid
26	106	414	10979	39.47	322.47	7281.47	0.602	0.361	Valid
27	112	454	11473	35.87	213.27	7281.47	0.417	0.361	Valid
28	84	282	8711	46.80	266.20	7281.47	0.456	0.361	Valid
29	90	308	9323	38.00	275.00	7281.47	0.523	0.361	Valid

Lampiran 19

Data Hasil Uji Reliabilitas Variabel X ₂		
Minat Belajar		
No.	Varians	
1	0,66	1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus
2	0,63	contoh butir ke 1
3	0,94	
4	0,83	$s_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$
5	0,93	
6	1,11	$= \frac{484 - \frac{118^2}{30}}{30} = 0,66$
7	1,21	
8	1,25	
9	1,91	2. Menghitung varians total
10	1,23	
11	1,29	$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$
12	1,30	
13	1,18	$= \frac{310490 - \frac{3016^2}{30}}{30} = 242,72$
14	1,27	
15	0,87	
16	0,78	
17	2,14	3. Menghitung Reliabilitas
18	1,11	$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$
19	2,05	
20	1,05	
21	0,47	$= \frac{29}{29-1} \left(1 - \frac{33,11}{242,7} \right)$
22	1,51	
23	0,72	
24	0,25	$= 0,894$
25	1,10	
26	1,32	Kesimpulan
27	1,20	Dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa r ₁₁
28	1,56	termasuk dalam kategori (0,800 - 1,000). Maka
29	1,27	instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi
Σ	33,11	
Tabel Interpretasi		
Besarnya nilai r	Interpretasi	
0,800 - 1,000	Sangat tinggi	
0,600 - 0,799	Tinggi	
0,400 - 0,599	Cukup	
0,200 - 0,399	Rendah	

Lampiran 20

Data Hasil Belajar

1	AHMAD NASIR	X AP1	61
2	ARIQ PUTRA PRATAMA	X AP1	54
3	ARMADA HASANUDIN	X AP1	61
4	AWALLIAH AZZAHRA	X AP1	54
5	BILKIS AULIA ULHAQ	X AP1	62
6	DHEA MERLINA WIDIANTI	X AP1	58
7	DINI RAHMAWATI	X AP1	59
8	DYAH OCTAVIA HANDAYANI	X AP1	56
9	DYTA ANANDA	X AP1	50
10	FAHRI	X AP1	55
11	FAKHRI MULYA AKMAL	X AP1	59
12	FRATICA AYU HERLIYANA	X AP1	51
13	HIKMATUL LAILLIA	X AP1	62
14	ILHAM FAUZI	X AP1	59
15	M. FIKRI ARDYANSAH	X AP1	57
16	MARSHANDA SAPUTRI NURRACHMAT	X AP1	59
17	MOHAMAD ALFI YULIANSYAH	X AP1	68
18	MUHAMAD FARHANSYAH	X AP1	59
19	MUHAMMAD RIZKILLAH ALFIKRI	X AP1	64
20	NOVA OCKTAVIANA	X AP1	57
21	PUTRI SYIFA KAMILAH	X AP1	60
22	RASYADAN KHANSA ARDINSYAH	X AP1	52
23	RIFANI AZZAH RATUNNISA	X AP1	60
24	RINA	X AP1	64
25	RYANDA SAPUTRA	X AP1	62
26	SILPI OKTAPIANA	X AP1	55
27	SUCI HARDIYANTI	X AP1	56
28	VIVI AN'NISA HANAN SANTOSO	X AP1	62
29	WINDA EKA PRATIWI	X AP1	58
30	AHMAD RYAN FAUZI	X AP2	60
31	ANNIS FAUZIAH	X AP2	68
32	DEWI ANJANI	X AP2	70
33	DWI GUNTUR FEBRIANSYAH	X AP2	56
34	DWI SEPTIAN WICAKSONO	X AP2	60
35	EGI PANGESTU	X AP2	62

36	ERIKH ERLAMBANG	X AP2	62
37	FAHREZA ADITYA ILYASA	X AP2	44
38	FANI REZEKIANAH	X AP2	46
39	FRISKA RENATA	X AP2	48
40	GAIS SEKAR AYU	X AP2	56
41	INAS CAHYANINGSIH	X AP2	62
42	LUTFIA REZIKA AMALIA	X AP2	58
43	MONA FADILLAH	X AP2	65
44	MUTYARA RAMADHAN	X AP2	66
45	NIA NURMEISA	X AP2	56
46	NURUL KAMILAH	X AP2	63
47	PUTRI RULYAS	X AP2	58
48	RACHELLINA PUTRI CHAERUNNISA	X AP2	58
49	RAEMA FAYZIA	X AP2	63
50	RIZKYANTI	X AP2	60
51	SATRIA BAKTI PRATAMA	X AP2	63
52	SEKARTINAH	X AP2	67
53	SHAFSA SALSABILLA ANJANI PUTRI	X AP2	56
54	SHELA YUNITA	X AP2	60
55	SULIHATI DEWI	X AP2	63
56	SYIFA AINUN MARDIYAH	X AP2	63
57	UTAMI ANDRI ANI	X AP2	60
58	VEBY SABRINA	X AP2	63

Lampiran 21

Data Final																											
Variabel XI (Lingkungan Sekolah)																											
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	6	5	3	6	5	3	6	6	6	6	5	3	2	5	3	6	6	6	2	2	2	3	2	2	2	2	87
2	5	3	6	2	2	6	6	3	3	6	5	2	6	5	1	6	1	5	5	5	3	6	6	5	1	89	
3	2	5	3	2	5	3	6	5	3	2	5	3	2	5	3	6	5	3	6	6	3	6	5	3	6	95	
4	3	6	3	6	5	5	3	3	3	3	6	2	6	3	6	6	6	6	3	6	3	3	2	3	3	86	
5	5	6	6	5	6	6	2	5	3	6	6	6	2	6	6	3	2	3	6	1	2	6	1	2	6	85	
6	2	5	3	2	5	6	6	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	3	1	3	2	2	71	
7	3	2	2	2	2	2	5	3	5	2	2	2	2	2	2	5	2	3	3	6	6	5	4	6	3	79	
8	3	3	2	2	2	2	2	3	6	2	6	2	1	2	2	6	2	6	2	6	3	6	2	2	2	73	
9	3	6	3	2	6	3	3	5	6	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	72	
10	6	3	2	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	3	6	76	
11	5	3	5	5	3	5	3	6	3	5	3	5	5	3	5	3	6	2	3	5	3	5	3	5	3	97	
12	2	6	6	2	2	6	5	2	6	1	6	1	6	1	6	6	6	6	6	5	1	6	6	1	5	83	
13	6	6	6	6	6	5	3	5	5	6	6	6	3	6	6	2	1	2	5	5	6	5	6	2	6	95	
14	2	2	2	2	2	2	2	6	6	2	2	2	2	2	2	2	6	6	6	1	2	6	1	2	6	65	
15	3	6	3	2	6	3	6	1	3	2	6	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	6	72	
16	2	5	2	2	5	3	6	6	2	5	2	5	3	6	3	6	6	3	5	6	2	5	6	6	6	93	
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	1	6	118
18	6	6	2	2	2	6	3	6	5	5	2	3	3	3	6	2	6	3	6	6	6	3	6	3	2	87	
19	6	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	5	5	6	6	3	6	6	6	3	3	3	1	6	101	
20	3	5	2	2	5	3	3	5	3	2	5	3	3	5	3	2	4	3	6	5	3	6	5	3	6	92	
21	2	6	6	2	6	6	6	5	3	2	6	6	2	6	6	6	6	2	6	6	6	6	6	6	2	87	
22	3	3	3	2	3	3	2	3	6	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	6	2	2	1	1	58	
23	6	6	6	6	6	2	2	1	1	6	2	6	2	6	6	2	1	1	2	5	3	3	5	3	3	76	
24	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	3	6	6	3	3	6	6	6	5	1	6	6	103		
25	6	6	6	6	6	6	2	6	6	6	6	2	6	6	6	6	6	2	6	2	6	3	6	2	1	90	
26	5	6	6	2	2	3	3	3	3	6	6	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	6	3	1	75	
27	2	1	1	2	1	1	2	5	3	2	1	1	2	1	1	3	5	2	2	5	2	2	5	2	6	66	
28	2	6	6	2	6	6	6	5	3	2	6	6	3	6	6	6	5	2	6	6	3	6	5	3	6	91	
29	6	6	2	2	6	3	2	6	6	2	6	2	6	6	2	2	6	3	6	1	2	6	1	2	6	77	
30	5	5	6	1	6	2	5	6	6	6	2	2	6	6	6	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	82	
31	6	6	6	6	6	5	3	5	5	6	6	3	6	6	6	3	2	2	3	6	3	6	2	5	3	92	
32	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	6	5	6	3	3	3	2	1	2	106	
33	6	1	2	6	1	2	6	6	2	6	1	2	6	1	2	2	6	6	3	6	6	5	4	6	3	75	
34	5	5	6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	6	3	6	6	2	2	6	1	5	5	2	1	2	96	
35	6	5	3	6	5	3	6	5	3	6	5	3	6	6	3	6	6	3	3	6	3	3	6	3	6	94	
36	6	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	5	5	5	6	5	1	5	5	5	6	6	6	112	
37	6	6	6	6	6	5	3	5	5	6	6	6	3	2	6	2	2	3	2	3	2	3	3	3	1	82	
38	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	56	
39	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	6	6	6	3	2	2	2	3	6	5	5	6	2	68	
40	6	1	2	6	1	2	6	5	3	6	2	2	6	2	2	6	2	2	6	2	3	6	2	2	6	76	
41	6	6	3	6	2	6	2	6	6	6	6	2	3	3	3	3	2	2	3	5	5	3	6	2	6	85	
42	6	5	2	6	5	3	6	1	2	6	5	3	6	2	3	2	2	2	2	2	2	6	1	2	6	75	
43	6	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	6	6	2	6	2	2	2	6	3	3	3	2	1	2	92	
44	6	6	2	6	6	5	6	5	5	5	5	6	6	6	6	6	2	2	3	6	6	6	5	4	2	98	
45	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	1	2	6	2	2	6	5	2	1	2	62	
46	6	6	6	5	5	5	6	5	5	5	5	5	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	2	2	2	102	
47	6	6	6	6	6	5	2	5	3	6	6	2	2	2	6	2	2	2	2	3	6	3	2	2	2	88	
48	6	6	6	6	6	6	2	6	6	6	6	6	3	6	6	2	6	2	2	6	6	2	6	6	6	90	
49	6	6	6	6	6	5	6	5	5	5	5	6	2	2	3	6	2	6	2	6	2	6	2	2	2	94	
50	5	5	5	6	2	6	2	6	6	6	6	2	3	3	3	3	2	2	6	6	3	3	1	3	3	86	
51	6	5	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	6	2	2	2	2	2	2	6	2	6	100	
52	6	6	5	6	6	5	5	6	6	6	6	5	6	6	5	6	6	6	3	5	6	3	5	6	6	106	
53	2	5	6	2	5	6	6	1	2	2	2	2	2	2	6	6	1	2	2	2	6	2	6	6	6	77	
54	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	3	6	3	1	6	69	
55	6	6	6	6	6	5	3	5	6	6	6	3	2	2	1	2	2	2	3	5	5	6	4	5	6	91	
56	5	5	5	6	2	6	2	6	6	6	6	3	2	2	2	1	2	2	2	6	6	5	6	2	5	88	
57	5	5	5	6	6	5	3	5	5	6	6	3	2	2	3	2	2	3	5	6	3	2	2	2	2	89	
58	6	6	2	6	6	5	3	5	5	6	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	2	2	6	82	
Total	216	226	206	213	214	223	192	231	219	217	213	186	178	187	192	176	168	179	195	208	189	208	181	151	181	6945	

Lampiran 22

Data Final																																
Variabel X2 (Minnat Belajar)																																
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	6	6	6	6	6	6	2	2	6	6	2	2	2	2	6	2	6	6	2	5	5	2	6	2	2	2	2	2	2	2	95	
2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	3	6	1	2	3	2	3	3	3	3	2	2	6	83	
3	5	6	5	1	1	2	1	1	2	6	2	2	2	6	5	5	5	4	2	2	2	2	1	6	6	6	6	2	2	2	90	
4	6	6	2	2	2	2	2	2	2	6	6	6	2	6	2	2	2	2	2	2	5	6	2	2	2	2	6	6	2	6	92	
5	1	2	6	2	3	6	2	2	6	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	2	2	2	2	2	6	2	2	2	83	
6	6	2	2	2	5	5	2	6	2	6	6	6	1	2	6	6	6	6	6	6	6	2	2	2	2	6	6	6	1	100		
7	6	2	1	2	5	5	6	5	6	5	6	6	2	5	5	6	5	6	2	2	2	2	2	2	2	6	5	6	6	108		
8	6	2	2	6	6	2	2	2	2	2	2	2	2	6	6	2	6	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	6	2	2	82	
9	1	1	2	2	2	2	1	1	5	5	6	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	6	5	6	5	2	81	
10	6	2	2	2	6	6	2	6	2	2	2	2	1	5	5	2	6	6	6	6	6	1	1	2	2	2	2	2	2	1	82	
11	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	6	5	5	5	5	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	102	
12	2	1	2	2	2	5	1	2	6	2	1	2	5	5	6	5	6	5	6	6	2	1	2	2	2	2	1	2	5	2	85	
13	2	2	6	6	6	6	6	2	2	2	2	2	6	6	2	6	2	6	5	6	1	6	6	6	5	2	2	2	2	6	99	
14	2	6	2	6	6	5	5	5	5	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	90	
15	5	5	6	5	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	6	5	6	6	2	2	1	1	6	6	2	2	2	1	2	88	
16	2	6	2	2	2	6	5	5	5	5	6	2	2	2	6	2	6	2	6	6	1	6	5	5	6	2	2	2	2	100		
17	5	6	3	6	5	5	6	5	6	5	6	6	2	2	6	5	5	5	6	3	2	2	2	2	5	6	5	6	1	112		
18	6	2	2	2	6	6	6	5	6	5	5	6	2	5	5	6	5	6	5	6	6	2	2	2	2	2	5	5	6	2	112	
19	6	2	5	6	6	6	6	6	2	2	1	2	6	6	2	6	2	2	2	2	6	2	2	2	6	2	1	2	6	90		
20	2	6	2	6	2	6	2	6	6	6	6	1	2	6	2	6	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	6	6	6	1	90	
21	5	2	5	2	2	2	5	5	6	2	2	2	6	6	2	2	1	6	2	2	2	2	2	2	6	6	2	2	2	6	92	
22	2	2	2	1	6	5	6	2	2	2	2	2	1	6	6	5	5	6	2	2	2	5	1	2	5	6	6	2	2	1	96	
23	6	2	2	2	2	1	6	6	2	2	2	2	2	6	6	2	6	2	2	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	6	91
24	6	6	2	6	2	6	6	5	6	6	2	2	1	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	6	5	5	6	2	2	1	98	
25	5	6	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	6	2	6	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	6	82
26	6	2	2	2	2	6	2	6	2	2	2	2	2	6	6	2	2	2	1	6	2	2	2	2	2	6	2	2	2	1	86	
27	2	2	2	2	6	6	2	6	2	6	5	6	1	5	5	2	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	5	6	1	92	
28	5	6	5	1	1	1	2	2	6	2	2	2	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	6	5	5	2	2	2	2	2	89	
29	6	2	5	5	6	6	5	5	6	2	2	2	2	2	2	6	2	2	2	2	2	1	1	2	2	6	2	2	2	2	96	
30	6	2	6	5	5	5	5	6	6	2	6	2	2	2	6	5	6	6	2	2	2	2	2	2	2	6	2	6	2	107		
31	5	5	6	2	2	2	2	6	2	6	6	2	2	2	5	6	2	2	2	6	2	2	2	2	2	2	5	5	6	2	101	
32	5	6	5	6	6	2	5	5	6	5	6	2	2	2	6	2	6	2	2	2	2	6	2	2	6	6	6	2	5	2	106	
33	5	6	5	5	6	6	5	5	6	2	6	6	6	2	6	2	6	1	2	2	6	2	2	2	5	5	6	2	6	2	110	
34	5	6	5	1	1	2	6	6	2	6	2	6	6	6	5	6	5	2	2	2	2	1	1	6	5	6	6	2	6	6	100	
35	2	2	6	6	6	6	6	6	6	6	2	2	5	5	6	5	6	5	6	6	1	2	5	5	5	2	2	2	2	5	109	
36	5	2	1	2	5	5	5	5	6	2	2	5	1	5	5	6	5	6	5	6	6	1	1	2	2	2	2	2	5	1	101	
37	5	6	6	2	2	1	2	2	2	6	2	6	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	69	
38	6	6	2	6	5	5	2	6	2	2	2	2	2	6	5	6	6	5	2	2	1	2	2	6	2	2	2	2	2	2	97	
39	1	2	6	2	2	6	2	2	2	2	2	1	6	5	2	6	2	6	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	6	79		
40	6	6	2	2	2	6	6	6	2	2	2	2	2	2	2	6	6	2	2	2	6	1	2	2	2	6	2	2	2	2	90	
41	6	2	6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	6	5	6	5	6	2	2	1	2	2	6	5	5	5	5	124	
42	6	2	6	2	2	2	2	2	2	6	6	2	2	2	5	5	2	6	2	6	6	2	1	2	2	6	2	2	2	2	92	
43	2	2	6	6	2	6	6	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	5	5	2	1	2	5	106		
44	6	2	2	2	2	2	5	5	2	6	2	2	2	6	5	6	5	6	5	2	6	6	5	6	5	5	6	5	6	114		
45	1	1	2	2	2	2	2	1	6	2	2	2	6	6	6	5	6	5	5	6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	6	87	
46	2	1	6	2	2	2	6	6	2	6	2	6	6	6	5	3	5	6	2	2	2	6	6	6	5	5	2	6	2	6	102	
47	6	2	2	2	2	2	6	6	6	5	2	6	2	6	6	2	5	2	2	2	2	2	6	2	2	2	6	2	2	2	5	99
48	2	2	1	2	6	6	2	6	6	2	2	2	5	5	2	6	2	6	6	6	1	1	2	2	6	2	2	2	5	91		
49	5	5	2	2	2	2	6	6	6	5	6	5	5	5	5	6	5	6	5	6	5	6	6	5	5	5	5	5	6	121		
50	6	2	6	6	6	1	2	6	2	6	2	2	2	5	5	5	5	6	6	6	2	2	6	6	2	6	6	5	5	5	107	
51	2	2	2	2	2	2	2	2	6	6	2	2	2	6	6	6	5	6	6	6	2	6	2	6	2	6	5	5	5	5	102	
52	2	2	2	2	2	2	2	2	6	2	6	2	6	5	5	2	6	2	2	2	2	2	2	5	5	6	2	6	5	5	101	
53	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	6	2	6	2	6	2	6	2	6	6	1	1	2	6	5	6	2	6	2	6	97	
54	5	6	5	6	6	1	2	6	5	5	2	2	2	6	2	2	6	2	6	1	2	2	6	2	2	5	5	6	2	100		
55	6	2	2	2	2	2	6	5	5	2	2	6	2	2	2	6	5	3	5	6	2	2	6	2	6	2	6	2	5	2	102	
56	5	2	2	2	5	2	6	6	5	6	5	6	5	2	6	2	6	2	5	2	2	2	2	2	6	2	2	2	6	2	102	
57	6	2	6	5	6	1	5	5	2	6	1	6	2	6	2	6	6	2	6	2	2	2	2	2	6	2	2	2	6	2	98	
58	6	2	6	2	2	5	5	5	5	2	6	2	2	2	2	2	2	2	6	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	80	
Rear	210	179	195	179	192	186	202	221	208	220	172	182	189	222	219	211	226	190	204	187	180	126	170	197	199	211	172	196	176	5584		

Lampiran 23

Tabulasi Data Penelitian

No.	Y	X1	X2
1	61	87	95
2	54	89	83
3	61	95	90
4	54	84	93
5	62	85	83
6	58	71	100
7	59	79	108
8	56	73	82
9	50	72	81
10	55	74	82
11	59	97	102
12	51	85	85
13	62	95	99
14	59	65	90
15	57	72	88
16	59	93	100
17	68	118	113
18	59	87	113
19	64	101	90
20	57	93	90
21	60	87	93
22	52	58	94
23	60	76	91
24	64	103	98
25	62	90	82
26	55	75	86
27	56	64	93
28	62	91	89
29	58	77	96
30	60	83	107
31	68	92	101
32	70	104	106
33	56	75	110
34	60	96	100
35	62	94	109

36	62	112	101
37	44	82	69
38	46	56	97
39	48	68	79
40	56	74	90
41	62	85	124
42	58	75	92
43	65	92	106
44	66	98	114
45	56	62	87
46	63	102	102
47	58	88	99
48	58	90	91
49	63	94	121
50	60	84	107
51	63	100	102
52	67	106	101
53	56	77	97
54	60	69	100
55	63	91	103
56	63	88	102
57	60	89	98
58	63	83	80

Lampiran 24

Deskripsi Data Penelitian

Statistics

Hasil Belajar

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		59,14
Median		60,00
Mode		60 ^a
Std. Deviation		5,152
Variance		26,542
Range		26
Minimum		44
Maximum		70
Sum		3430

Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 70 - 44 \\
 &= 26
 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

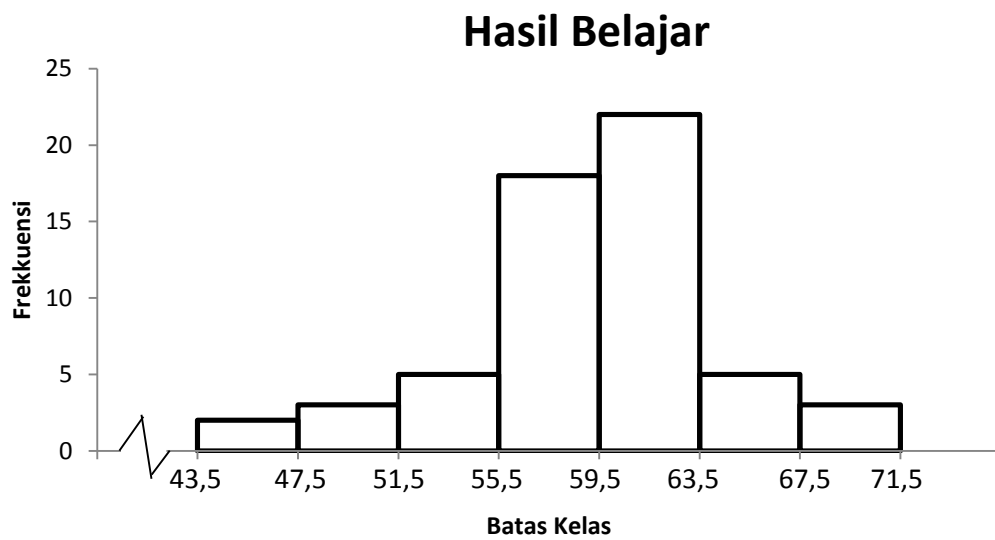
$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \log 58 \\
 &= 1 + (3,3) 1,76 \\
 &= 1 + 5,82 \\
 &= 6,82 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}
 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{26}{7} \\
 &= 3,714 \text{ (ditetapkan menjadi 4)}
 \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
44 – 47	43,5	47,5	2	3,4%
48 – 51	47,5	51,5	3	5,2%
52 – 55	51,5	55,5	5	8,6%
56 – 59	55,5	59,5	18	31,0%
60 – 63	59,5	63,5	22	37,9%
64 – 67	63,5	67,5	5	8,6%
68 – 71	67,5	71,5	3	5,2%
Jumlah			58	100%



Lampiran 25

Statistics

Lingkungan Sekolah

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		85,26
Median		87,00
Mode		75 ^a
Std. Deviation		13,169
Variance		173,423
Range		62
Minimum		56
Maximum		118
Sum		4945

Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah (X_1)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 118 - 56 \\ &= 62 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) 1,76 \\ &= 1 + 5,82 \\ &= 6,82 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

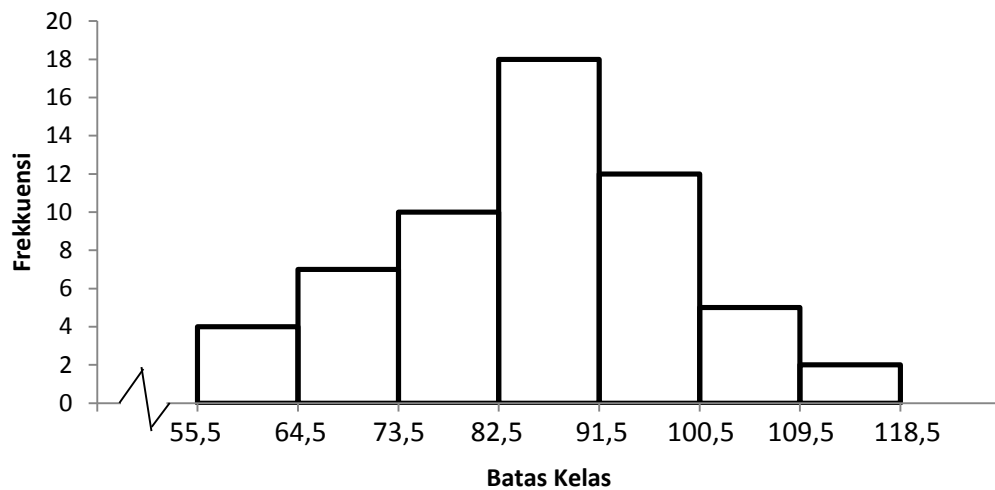
3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{62}{7} \\ &= 8,857 \text{ (ditetapkan menjadi 9)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
56 – 64	55,5	64,5	4	6,9%
65 – 73	64,5	73,5	7	12,1%
74 – 82	73,5	82,5	10	17,2%
83 – 91	82,5	91,5	18	31,0%
92 – 100	91,5	100,5	12	20,7%
101 – 109	100,5	109,5	5	8,6%
110 – 118	109,5	118,5	2	3,4%
Jumlah			58	100%

Lingkungan Sekolah



Lampiran 26

Indikator Lingkungan Sekolah

Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	Persentase
Interaksi Siswa dengan Siswa	1	216	1721	8	215,13	36,23%
	2	226				
	3	206				
	4	213				
	5	214				
	6	223				
	7	192				
	8	231				
Interaksi Siswa	9	219	1913	10	191,30	32,22%
	10	217				
	11	213				
	12	186				
	13	178				
	14	187				
	15	192				
	16	174				
	17	168				
	18	179				
Interaksi siswa dengan staff	19	195	1311	7	187,29	31,54%
	20	204				
	21	189				
	22	208				
	23	181				
	24	153				
	25	181				
			4945	25	593,71	100%

Lampiran 27

Statistics

Minat Belajar

N	Valid	58
	Missing	0
Mean		96,28
Median		97,00
Mode		90
Std. Deviation		10,871
Variance		118,168
Range		55
Minimum		69
Maximum		124
Sum		5584

Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar (X_2)

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 124 - 69 \\ &= 55 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

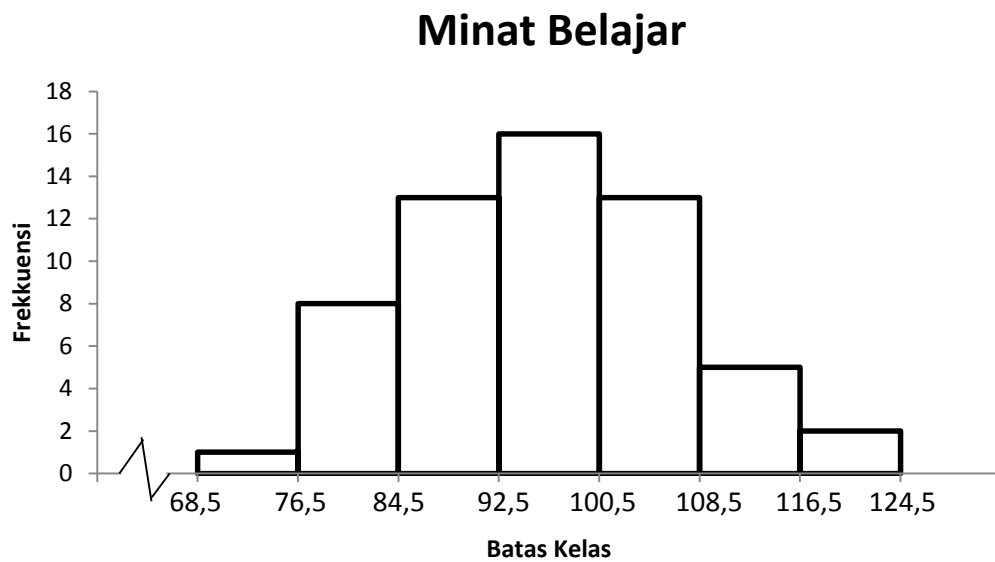
$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 58 \\ &= 1 + (3,3) 1,76 \\ &= 1 + 5,82 \\ &= 6,82 \text{ (dibulatkan menjadi 7)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{55}{7} \\ &= 7,857 \text{ (ditetapkan menjadi 8)} \end{aligned}$$

4. Tabel Distribusi Frekuensi

Kelas Interval	Batas Bawah	Batas Atas	Frek. Absolut	Frek. Relatif
69 – 76	68,5	76,5	1	1,7%
77 – 84	76,5	84,5	8	13,8%
85 – 92	84,5	92,5	13	22,4%
93 – 100	92,5	100,5	16	27,6%
101 – 108	100,5	108,5	13	22,4%
109 – 116	108,5	116,5	5	8,6%
117 – 124	116,5	124,5	2	3,4%
Jumlah			58	100%



Lampiran 28

Indikator Minat Belajar

Indikator	Item	Skor	Total Skor	Total Item	Mean	Persentase
Antusias	1	220	1152	6	192,00	24,80%
	2	179				
	3	195				
	4	179				
	5	193				
	6	186				
Tertarik	7	202	1373	7	196,14	25,33%
	8	221				
	9	206				
	10	220				
	11	173				
	12	182				
	13	169				
Perasaan Senang	14	222	1457	7	208,14	26,88%
	15	219				
	16	211				
	17	224				
	18	190				
	19	204				
	20	187				
Perhatian	21	160	1602	9	178,00	22,99%
	22	124				
	23	170				
	24	197				
	25	199				
	26	211				
	27	173				
	28	194				
	29	174				
			5584	29	774,29	100%

Lampiran 29

Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil Belajar	Lingkungan Sekolah	Minat Belajar
N		58	58	58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	59,14	85,26	96,28
	Std. Deviation	5,152	13,169	10,871
Most Extreme Differences	Absolute	,102	,070	,075
	Positive	,089	,062	,075
	Negative	-,102	-,070	-,048
Test Statistic		,102	,070	,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

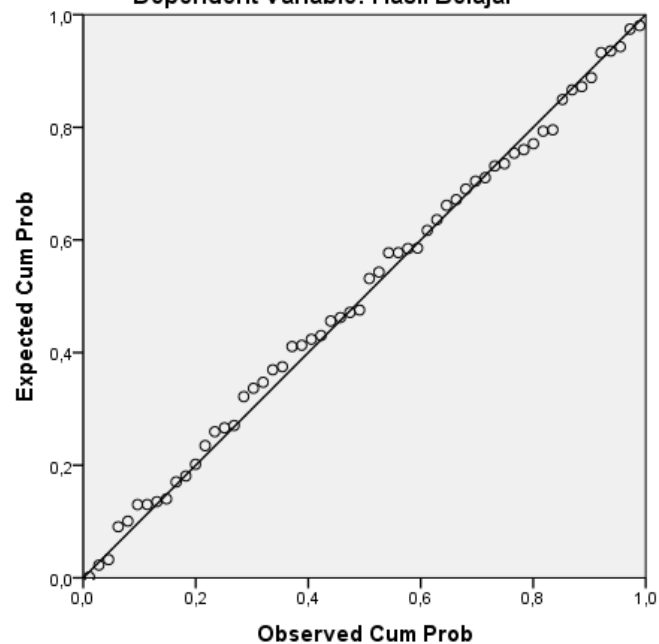
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar



Uji Linieritas

X1 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Lingkungan Sekolah	Between Groups	(Combined)	1329,563	38	34,989	3,626	,002
		Linearity	730,350	1	730,350	75,691	,000
		Deviation from Linearity	599,213	37	16,195	1,678	,115
	Within Groups		183,333	19	9,649		
Total			1512,897	57			

X2 dengan Y

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	1235,947	33	37,453	3,246	,002
		Linearity	468,176	1	468,176	40,571	,000
		Deviation from Linearity	767,770	32	23,993	1,079	,134
	Within Groups		276,950	24	11,540		
Total			1512,897	57			

Lampiran 30

Uji Multikolenieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan Sekolah	,855	1,169
	Minat Belajar	,855	1,169

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 31

Uji Heterokedastisitas

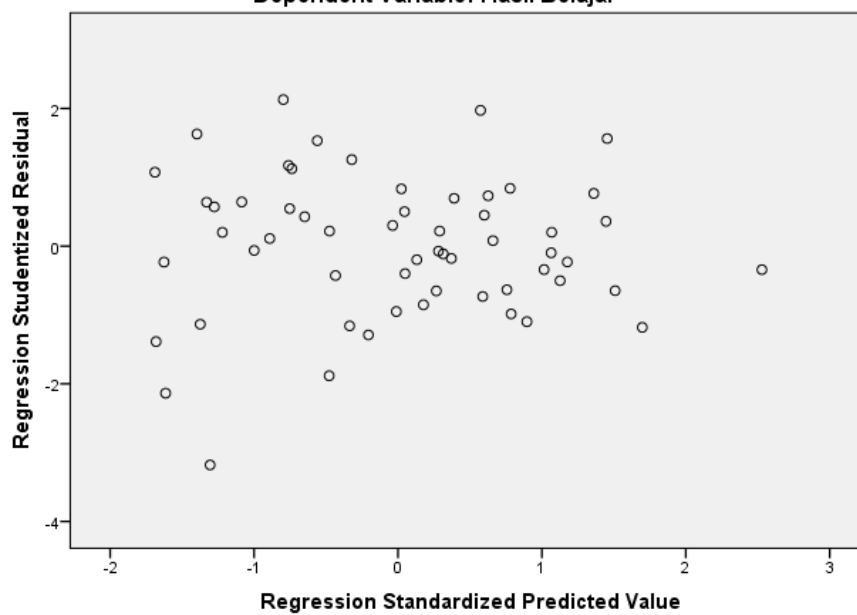
Correlations

			Unstandardized Residual	Lingkungan Sekolah	Minat Belajar
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	-,038	-,109
		Sig. (2-tailed)	.	,776	,417
		N	58	58	58
	Lingkungan Sekolah	Correlation Coefficient	-,038	1,000	,438**
		Sig. (2-tailed)	,776	.	,001
		N	58	58	58
	Minat Belajar	Correlation Coefficient	-,109	,438**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,417	,001	.
		N	58	58	58

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Scatterplot

Dependent Variable: Hasil Belajar



Lampiran 32

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,763 ^a	,582	,567	3,389

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 33

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	881,235	2	440,618	38,365	,000 ^b
	Residual	631,661	55	11,485		
	Total	1512,897	57			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Minat Belajar, Lingkungan Sekolah

Lampiran 34

Uji t dan regresi berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	24,714	4,275		5,781	,000
	Lingkungan Sekolah	,221	,037	,565	5,997	,000
	Minat Belajar	,162	,045	,341	3,625	,001

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 35

Table statistic

**PENENTUAN JUMLAH SAMPEL DARI POPULASI TERTENTU
DENGAN TARAF KESALAHAN 1%, 5%, DAN 10%**

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Baris atas untuk 5%
Baris bawah untuk 1%

V = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
2	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
4	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,96	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,48	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
13	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13

$V_1 = dk \text{ pembilang}$

$V_2 = dk$ Penyebut	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0	
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67	2,10
28	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10	1,67
29	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65	2,06
30	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06	1,64
32	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64	2,03
34	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03	1,62
36	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62	2,01
38	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01	1,59
40	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59	1,96
42	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,96	1,96	1,57
44	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57	1,91
46	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91	1,55
48	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55	1,87
50	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87	1,53
55	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53	1,87
55	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84	1,51
55	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51	1,81
55	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81	1,49
55	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49	
55	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,09	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78	
55	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48	
55	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75	
55	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46	
55	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72	
55	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45	
55	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70	
55	4,03	3,18	2,79	2,55	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44	
55	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68	
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41	
55	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64	

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

T	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9069	0.8995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8154	0.8783	0.9243	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7087	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6310	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4971	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3248	0.3575	0.4473

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2234	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4209
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3329	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3700
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3676
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3653
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3631
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3590
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1977	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2269	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1959	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1931	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2368
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2309
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Vitta Fajrina Ghaisani, lahir di Jakarta pada tanggal 13 Maret 1996. Anak ke 2 dari Bapak Sutarmin dan Ibu Murnihati. Bertempat tinggal di Jl. Swadarma I dalam Blok D RT 003/RW 09

No. 19, Petukangan Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Memulai pendidikan dasar di SDN Ulujami 02 Pagi pada tahun 2002 – 2008. Selanjutnya, melaksanakan pendidikan di SMP Negeri 161 Jakarta pada tahun 2008 – 2011 dan lulus dari SMA Negeri 47 Jakarta pada tahun 2014. Setelah lulus dari SMA, kemudian melanjutkan kembali pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta, Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Peneliti memiliki pengalaman Praktik Kerja Lapangan di Kementerian Perhubungan pada tahun 2016 dan memiliki pengalaman praktik mengajar di SMK Negeri 25 Jakarta pada tahun 2017. Selama kuliah peneliti juga memiliki pengalaman berorganisasi di Lembaga Pers Mahasiswa EconoChannel sebagai staf humas pada periode 2016 dan sebagai Sekretaris I pada periode 2017.